

**PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE*
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS 8
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Liza Fatimah Nur Dini Camelia
NIM. T20181282
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2023**

**PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE*
DALAM KEGIATAN PEMEBLAJARAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS 8
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Liza Fatimah Nur Dini Camelia
NIM : T20181282

• Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Mukaffan, M.Pd.I
NIP.19780420200801011017
J E M B E R

**PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZLE*
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS 8
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 03 April 2023

Tim penguji:

Ketua

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I

NIP. 197609152005011004

Nina Havuningtyas, M.Pd.

NIP. 198108142014112003

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.

2. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. Q.S An-Nahl : 43¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:Marwah, 2009) hl 272.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala cinta dan kasihmu yang telah mengantarkanku sampai pada titik ini. Terimakasih karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat berserta salam selalu saya curah limpahkan kepada kekasih tercinta baginda Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Kedua Orang Tua, Ibu Yulias Tutik dan Bapak Mohammad Zaeni Nisab yang dengan setulus hati memberikan seluruh cintanya untuk semua anak-anaknya. Sehingga tidak dapat ku balas dengan apapun.
2. Adikku Dwi Desta Anindiar, semoga karya ini dapat dijadikan motivasi bagi kalian kelak agar terus semangat dalam menimba ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas karunia cinta yang diberikan-NYA, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran dalam skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
5. Dr. Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik selama mengerjakan skripsi ini.

6. Drs. Syamsul Ma'arif Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
7. Sukaryo, S.Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Negeri 06 Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan penelitian tentang Penerapan Metode *Crossword Puzzle* dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 06 Jember.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri. Terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 22 Maret 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Liza Fatimah Nur Dini Camelia

ABSTRAK

Liza Fatimah Nur Dini Camelia, 2022: *Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember*

Kata Kunci: *Crossword Puzzle*, Kegiatan Pembelajaran, Aqidah Akhlaq

Dalam UU SIDIKNAS 2003 menyatakan bahwa pendidikan agama merupakan sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional. Salah satu dari metode pembelajaran aktif yaitu metode *Crossword Puzzle*. Metode inilah yang penyusun terapkan kepada subyek penelitian dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember.

Fokus penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember? (2) Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember? (3) Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember. (2) Mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember. (3) Mendeskripsikan Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember?.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Teknik wawancara menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, observasi non pasrtisipan, dan dokumentasi analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Sugiyono. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini meliputi: 1. Pada tahap persiapan: (a) Perencanaan berupa RPP (b) Kegiatan pendahuluan. (c) Tahap persiapan, terdapat langkah yang terdapat pada point 1,2, dan 3 guru lakukan yaitu memberikan pengantar mengenai arahan pengerjaan dan kata kunci yang ada di lembar kerja teka-teki silang yang mana lembar kerja ini di bagikan kepada seluruh siswa di kelas 8e secara individu. 2. Pada tahap pelaksanaan: (a) siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan durasi 20 menit dan pengoreksian lembar kerja secara bersama-sama. Sesuai dengan teori Isnu Hidayat yang terdapat pada langkah-langkah point 4 dan 5. (b) Sesi pembahasan jawaban bersama-sama guru menunjuk secara acak kepada beberapa siswa untuk menjelaskan jawaban dari teka-teki silang sesuai materi yang telah mereka pahami. 3. Pada tahap evaluasi. Penilaian di ambil melalui penilaian tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif, penilaian tes-nya diambil dari tugas lembar kerja teka-teki silang. Sedangkan penilaian non tes diambil dari perilaku siswa sehari-hari dan pujian terhadap peserta didik yang giat dalam belajarnya.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	50
G. Tahap-tahap Penelitian	51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian dan Analisis data	61
C. Pembahasan Temuan	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN:

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
6. Pedoman Penelitian
7. RPP
8. Lembar Penilaian Guru
9. Dokumentasi
10. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

2.1 Originalitas Penelitian.....	14
4.1 Jumlah Peserta Didik.....	59
4.2 Sarpras.....	60
4.3 Kepemimpinan di MTs Negeri 6 Jember.....	61
4.4 Kesesuaian pertanyaan Teka-teki Silang dengan IPK.....	71
4.5 Hasil Temuan.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Dokumentasi Gedung MTs Negeri 6 Jember.....	54
4.2 Wawancara Kepala Madrasah.....	67
4.3 Dokumentasi Wawancara Guru Mapel.....	68
4.4 Dokumentasi hasil lembar kerja siswa (Teka-teki Silang).....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu kebutuhan penting dalam hidup manusia adalah Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu, jika anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.² Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara”.³

Dalam bunyi ayat yang tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di atas, bahwasannya pendidikan memiliki tujuan yang sangat besar. Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan setiap orang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Terutama sebagai seorang yang berpendidikan harus berguna bagi sekitar, masyarakat dan juga bangsa.

Pendidikan tentunya sangat lekat dengan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara.

² Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2014), 12.

³ Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli”
<http://belajarsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

Guru termasuk golongan orang-orang yang beruntung di dunia dan di akhirat. Karena guru merupakan sosok pendidik yang memiliki ilmu pengetahuan untuk menyeru kepada kebaikan serta mencegah keburukan. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ali Imran: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Qs: Ali Imran[3] 104).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa guru adalah tenaga pendidik dan pengajar profesional dalam pendidikan formal maupun nonformal untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap peserta didik dengan membimbing, mengarahkan, mendidik, dan menilai serta mengevaluasi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah studi yang berhubungan dengan keagamaan. Bisa juga dikatakan sebagai usaha berupa bimbingan, pengajaran, dan pola asuh terhadap anak-anak supaya kelak dapat setelah menyelesaikan pendidikannya mampu memahami, menerapkan, dan mengamalkan agama islam sebagai petunjuk yang baik dalam kehidupan. Aqidah Akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang di tanamkan dan ditumbuh kembangkan kepada peserta didik supaya tidak hanya fokus

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung: Marwah,2009)63

pada teori, melainkan juga mampu mengubah pengetahuan menjadi bermakna dan dapat di implementasikan serta di aplikasikan kedalam perilaku sehari-hari⁵.

Proses pembelajaran yang efektif bergantung kepada pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, guru bertugas untuk menentukan metode atau strategi mengajar supaya siswa juga dapat menangkap dengan baik pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Metode *Crossword Puzzle* merupakan metode yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengasah kemampuan berfikir secara cermat⁶. Metode ini dapat membantu guru sebagai mediator supaya proses pembelajaran bisa lebih aktif dan siswa menjadi luas dalam berfikir serta cekatan. Tujuan dari strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* ini adalah sebuah teka-teki untuk membuat siswa berfikir, mencari dan menemukan jawaban. Dengan adanya kehidupan penuh dengan teka-teki, kadangkala menyenangkan, membingungkan dan menyulitkan langkah untuk memecahkannya. Sebuah teka-teki bisa menutrisi kesegaran pikiran dari kepenatan sekaligus menambah wawasan dan mengasah kemampuan otak. Ini adalah untuk mendiskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mengetahui prestasi belajar siswa dan mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lembaga sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember bahwa ada

⁵ Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2004) hlm, 313.

⁶ Isnu Hidayat, S.Pd, *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm 70

beberapa permasalahan. Salah satunya, Kurangnya antusias siswa dalam belajar termasuk dalam permasalahan ini karena siswa-siswi sudah begitu lama dengan pembelajaran daring dampak dari adanya pandemi covid-19 yang sistem tatap mukanya hanya mengambil 50% dari siswa yang ada di sekolah tersebut, sehingga ilmu didapatkan tidak terserap oleh siswa secara maksimal. Selama pembelajaran daring, guru memberikan penjelasan sekilas terhadap siswa yang setelah itu guru memberikan tugas dan siswa hanya menerima tugas yang diberikan oleh guru lalu dikumpulkan dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. hal ini sangat kurang efektif tanpa adanya interaksi seorang guru yang mampu menghidupkan suasana kelas dan siswa dapat mem*feedback* apa yang guru sampaikan. Adanya permasalahan ini guru Aqidah Akhlak menerapkan salah satu metode dimana siswanya dapat memahami pelajaran yang telah diajarkan yang tidak membosankan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle*, yang mana metode ini dapat menumbuhkan daya aktif belajar siswa sehingga terbentuknya suasana belajar yang efektif. Dengan ini guru sebagai pendidik harus memiliki segudang cara atau strategi dalam pembelajaran supaya siswa dapat menyerap ilmu yang kita berikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka saya tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Dari penjabaran latar belakang, maka dapat di tarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ?
2. Bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ?
3. Bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap Evaluasi dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Kaitannya dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ?.

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 45.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap Evaluasi dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan, kegunaan penelitian harus realistis. Manfaat dalam penelitian ini yang dapat diharapkan adalah:

1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran baik berupa masukan ataupun solusi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* sehingga menjadi bahan perbaikan bagi tenaga pendidik di MTsN 06 Jember.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Meningkatkan khazanah keilmuan tentang Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
- 3) Dapat menjadi motivasi bagi peneliti sebagai calon guru dalam penggunaan model pembelajaran.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan model pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* Terhadap Pemahaman Siswa khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achad Siddiq Jember

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus dalam wacana pendidikan.
- b. Memberikan sumbangsih pemikiran dan tambahan literatur terutama bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait dengan Bagaimana penerapan metode *Crossword*

Puzzle dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

4. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan untuk mengembangkan model pembelajaran PAI yang sesuai dengan kondisi siswa.

5. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan pemahaman dan keseriusan siswa dalam belajar di kelas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya ialah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.⁸ Adapun definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. *Crossword Puzzle*

Crossword Puzzle (teka-teki silang) merupakan metode dapat mengasah kemampuan berfikir cermat dan juga strategi yang bisa meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

⁸ Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2020), 45.

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, dengan harapan dapat dicapainya tujuan pendidikan dan hasil belajar dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

3. Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai keimanan serta mengenai tingkah laku dan sikap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dipergunakan untuk memudahkan dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi beberapa Bab yang dilengkapi dengan bahasan-bahasan yang dipaparkan secara sistematis yaitu sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi istilah, dan (6) sistematika pembahasan.

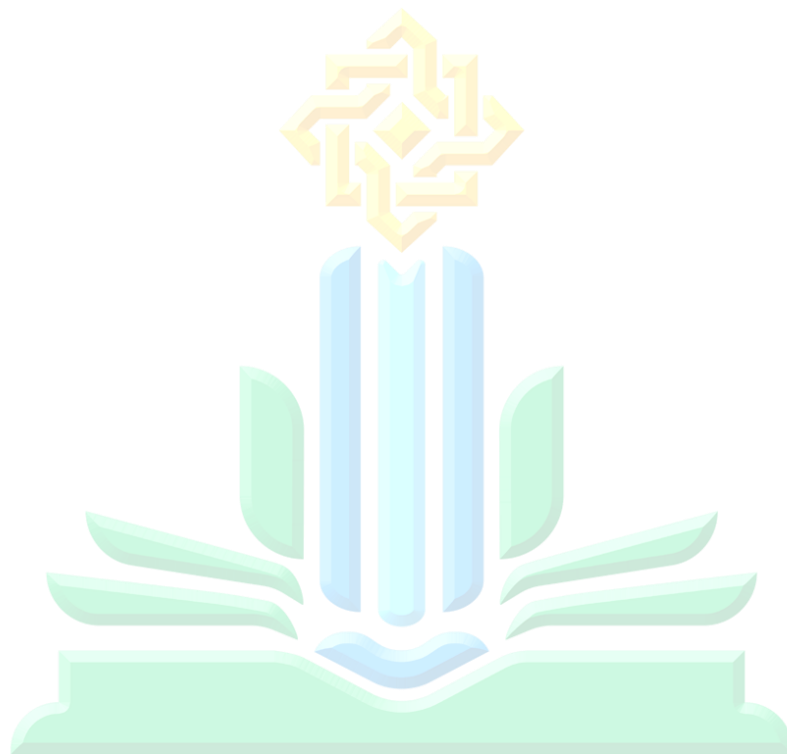
Bab dua, kajian kepustakaan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian skripsi.

Bab tiga, metode penelitian yang meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) subyek penelitian, (4) tehnik pengumpulan data, (5) analisis data, (6) keabsahan data, dan (7) tahap-tahap dalam penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh peneliti dari narasumber. Penyajian data tersebut meliputi:

(1)gambaran obyek penelitian, (2) penyajian data dan analisis data, serta (3)pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab lima, penutup, bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya yang nantinya akan melanjutkan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian ini⁹.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Imam Syahroni, Sofyan Rofi, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Hairul Huda M.Pd.I, Jurnal, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten Jember*¹⁰. Jurnal ini mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga menemukan beberapa kendala diantaranya: 1. Terdapat beberapa siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan. 2. Terdapat siswa yang tidak bisa

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45- 46.

¹⁰ Ahmad Imam Syahroni, Sofyan Rofi, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Hairul Huda M.Pd.I, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten Jember*. , (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Jember).

menjawab pertanyaan yang diajukan guru. 3. Masih ada siswa yang memiliki daya serap ilmu pengetahuannya rendah. Dari penelitian ini, peneliti ingin menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kebiasaan atau karakteristik siswa tersebut, dalam hal ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Menurut Jurnal, menggunakan metode *crossword puzzle* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan yang ada pada penelitian ini yakni penelitian menggunakan metode kuantitatif dan Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Baitul Hikmah Tempurejo Jember pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan yang peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 jember pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Persamaan dengan yang dilakukan peneliti, sama-sama membahas tentang proses pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle*.

2. Penelitian Skripsi Ulfa Suci Anggraini dengan judul “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun*”. penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus. Yang pertama akan dilakukan tahapan – tahapan yang di mulai, Dengan setiap siklus tahapannya adalah

permasalahan, perencanaan tindakan I, Pelaksanaan, observasi I, refleksi I. Pada siklus I materi asmaul husna dengan media kartu permainan dengan metode *Crossword Puzzle* memiliki nilai persentase 75 % dengan kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dapat membuat siswa termotivasi dalam PBM dan persentase untuk keaktifan siswa pada siklus II ini memiliki hasil persentase 85 % dengan kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan media kartu permainan dengan metode *Crossword Puzzle* dapat 81 meningkatkan motivasi siswa. Maka dari itu hasil belajar materi asmaul husna juga akan dapat ditingkatkan¹¹.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Jayanti, Skripsi, 2015, “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Media Crossword Puzzle Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Kelas X Sma Muhammadiyah Limbengkabupaten Gowa*”. Skripsi ini menganalisis tentang bagaimana konsep dan wujud hasil pembelajaran dalam metode *Crossword Puzzle*. Tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya serta juga menggunakan penelitian kuantitatif yang mana pada tahap-tahap penelitian menggunakan siklus 1 dan siklus 2 untuk menjadi tolak ukur keberhasilan peneliti. Pada Siklus II kendala yang ditemukan di Siklus I sudah semakin terkendali, hal ini terlihat dari semakin meningkatnya Hasil belajar siswa dan mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan

¹¹ Ulfa Suci Anggraini, “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2017).

oleh peneliti, pada Siklus I persentase kehadiran siswa yaitu 112,0% meningkat menjadi 116,8% pada Siklus II. Serta skor rata-rata yang dicapai siswa pada Siklus I sebesar 74,3 meningkat menjadi 83,2 pada Siklus II¹².

Tabel 2.1 Originalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten Jember	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Fokus pada peserta didik kelas VII A c. Lokasi penelitian	Meneliti tentang metode <i>Crossword Puzzle</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana pembelajaran menggunakan metode <i>Crossword Puzzle</i> yang berfokus pada upaya peningkatan hasil belajar dan menggunakan metode kuantitatif. Namun, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk membangun pembelajaran yang efektif dan efisien.
2.	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Meneliti tentang metode <i>Crossword Puzzle</i> pada mata pelajaran Aqidah	Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana peningkatan motivasi siswa

¹² Jayanti, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Media *Crossword Puzzle* Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Kelas X Sma Muhammadiyah Limbungkabupaten Gowa", (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015).

	<p>Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode <i>Crossword Puzzle</i> Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun</p>	<p>b. Fokus pada peserta didik kelas VII A</p> <p>c. Lokasi penelitian</p> <p>d. Media pembelajaran</p>	<p>Akhlak</p>	<p>dalam belajar menggunakan media kartu permainan dengan metode <i>Crossword Puzzle</i> yang mana proses penelitian ini menggunakan 2 siklus sehingga dengan cara seperti ini peneliti mengetahui peningkatan pembelajaran yang di lakukan oleh peserta didik. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk membangun pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>
3.	<p>Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Media <i>Crossword Puzzle</i> Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Kelas X Sma Muhammadiyah Limbung kabupaten Gowa</p>	<p>a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>b. Fokus pada peserta didik kelas X</p> <p>c. Lokasi penelitian</p>	<p>Meneliti tentang metode <i>Crossword Puzzle</i> pada mata pelajaran Aqidah Akhlak</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana peningkatan hasil belajar PAI siswa melalui metode <i>Crossword Puzzle</i>. penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya serta juga menggunakan penelitian kuantitatif yang mana pada tahap-tahap</p>

				<p>penelitian menggunakan siklus 1 dan siklus 2 untuk menjadi tolak ukur keberhasilan peneliti. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> dalam kegiatan pembelajaran siswa untuk membangun pembelajaran yang efektif dan efisien.</p>
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

Di bagian ini berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian ini. Pembahasan teori secara mendalam dan lebih luas akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji problematika yang ada, sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian.¹³ Dalam kajian teori ini yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Metode *Crossword Puzzle*

Crossword Puzzle adalah teka teki silang untuk mengisi serangkaian kotak kotak kosong yang didesain sedemikian rupa, permainan *Crossword Puzzle* merupakan suatu permainan dengan

¹³ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja ROSDAKARYA, 2015), 91.

tempelate yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris)¹⁴.

Selain itu *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengasah kemampuan berfikir secara cermat. Strategi ini juga sangat menyenangkan ketika diterapkan dalam proses pembelajaran karena para peserta didik bisa berpartisipasi aktif sejak awal.

Menurut Zaini dkk, metode *Crossword Puzzle* menyatakan bahwa teka teki dapat digunakan sebagai pembelajaran yang baik dan menyenangkan yang melibatkan partisipasi anak didik sejak kegiatan pembelajaran¹⁵. Dalam mengguakan metode ini peserta didik diajak untuk aktif secara fisik dan berfikir kritis dalam pembelajaran. Sehingga hal ini menimbulkan suasana belajar yang tidak membosankan serta perserta didik dapat serius mendengarkan arahan yang guru perintahkan ketika menyampaikan materi.

Selain itu *Crossword Puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi materi yang sudah di sampaikan. Peninjau ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan. Fungsi kegunaan dari teka teki silang itu sendiri

¹⁴ Rinaldi Munir (2005), *Permainan Crossword Puzzle*, Jakarta : Cipta Karya, hal. 9

¹⁵ Zaini (2008), *Permainan Crossword Puzzle*, Jakarta : Cipta Karya, hal. 6

yaitu membangun saraf saraf otak yang memberi efek menyegarkan ingatan karena di biasakan untuk terus menerusan belajar dengan santai, karena belajar dengan santai inilah yang dapat membuat siswa lebih paham dan mudah masuk dalam ingatan siswa sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Metode *Crossword Puzzle* merupakan bagian dari sebuah proses perencanaan dalam pembelajaran, yang mana dari beberapa definisi dirangkai menjadi satu pengertian bahwa perencanaan adalah proses sistematis meliputi pengambilan keputusan mengenai langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Crossword Puzzle (teka teki silang) yang digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi peserta didik. Hal ini di sebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan bersama, peserta didik akan selalu berlomba untuk menemukan jawabannya.

Kegunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* yaitu :

a. Sebagai alat evaluasi belajar

Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* berguna sekali sebagai alat evaluasi belajar bagi guru dan siswa. Untuk guru, strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* berguna sebagai pengukur untuk sejauh mana guru berhasil atau tidaknya di dalam memberikan materi ajar dan bagi siswa berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahamannya tentang materi ajar yang telah diberikan oleh guru.

¹⁶ Prof. Dr. T.G. Ratumanan, M.Pd dan Imas Rosmiati, S. Pd., M.Pd., PERENCANAAN PEMBELAJARAN. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019) hal 22

Adapun juga Evaluasi tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁷

b. Sebagai daya ingat

Metode pembelajaran ini dapat berguna untuk membangkitkan kembali daya pikir siswa.

c. Media pembelajaran

Metode ini mampu memberikan nuansa yang menarik dalam proses belajar mengajar, karena metode ini dapat di jadikan media pembelajaran alternatif untuk dapat memberikan nuansa pembelajaran yang aktif.

d. Metode ini dapat berfungsi untuk menumbuh kembangkan kreativitas seseorang khususnya siswa di dalam proses belajar mengajar.

Langkah-langkah penerapan metode *Crossword Puzzle* adalah¹⁸ :

- 1) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang di kemas di dalam lembar kerja *Crossword Puzzle* (teka-teki silang).

¹⁷ Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hl 52

¹⁸ Isnu Hidayat, S.Pd, *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm 70

- 2) Guru memberikan pengantar pengarahan mengenai kata kunci yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diberikan.
- 3) Guru membagi lembar kerja *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) kepada siswa dikelas dan dikerjakan secara individual.
- 4) Siswa diberi soal teka-teki silang untuk dijawab bersama diberi waktu 20 menit untuk mengerjakan.
- 5) Guru membahas jawaban teka-teki silang bersama dengan siswa.
- 6) Guru memberikan reward berupa hadiah, pujian, maupun nilai kepada individu yang paling banyak mengisi kotak teka teki silang dengan benar.
- 7) Guru memberi kesimpulan dan memberi waktu kepada siswa untuk bertanya.

Kelemahan dari metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran adalah

- 1) Setiap jawaban teka teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan jadi siswa merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang hurufnya berkaitan dengan soal yang siswa tidak bisa menjawab.

Kelebihan dari metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran:

- 1) Melalui metode *Crossword Puzzle* siswa sedikit banyak telah memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap siswa. Karena strategi ini siswa dapat mengetahui konsep-konsep

materi yang diajarkan sehingga menghasilkan rasa keingintahuan dan rasa percaya diri yang tinggi.

- 2) Siswa mampu melatih ketelitian peserta didik dalam menjawab dan menyusun kata.
- 3) Metode ini mampu meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam bentuk interaksi, baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Bahkan interaksi ini lebih didominasi oleh interaksi antara siswa dengan siswa sedangkan guru hanya bersifat sebagai moderator saja.
- 4) Metode ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Sifat kompetitif yang ada dalam permainan *Crossword Puzzle* dapat mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk menyelesaikan pertanyaan dengan menemukan jawaban yang tepat sesuai kotak yang telah di tentukan.
- 6) Tidak membutuhkan media pembelajaran yang rumit.

2. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar maka diperlukan nya juga seseorang yang mengajar, yaitu belajar dan mengajar yang melibatkan dua belah pihak, Guru dan peserta didik disebut pembelajaran. Pembelajaran sudah mencakup belajar, jadi pembelajaran dikenal dengan istilah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar,

Sedangkan menurut Ibrahim dan Syaodih, Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan yang disadari dan direncanakan terkait bagaimana pendidik mengajar serta bagaimana peserta didik belajar. Ibrahim dan Syaodih, juga menyatakan bahwa sebagai kegiatan yang di sadari dan di rencanakan dalam kegiatan pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁹

a. Perencanaan

Menurut Rusydi Ananda dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran” perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan terlebih dahulu.²⁰

Menurut permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.²¹

M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang terkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran,

¹⁹ Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih S, Perencanaan Pengajaran. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 50.

²⁰ Rusydi Ananda, Perencanaan Pembelajaran, (Medan: Lembaga peduli Pengembangan apaendidikan Indonesia, 2019), 1.

²¹ Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pasal 1 ayat (1).

penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.²²

Sa'dun Akbar juga menyatakan bahwa setiap guru di satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis. RPP yang berkualitas adalah RPP yang memenuhi delapan kriteria pada setiap komponennya dan disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.²³

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang sudah terkemas oleh sebuah perencanaan. Sebab, perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis terkait perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, serta sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat.

Sehingga, hal yang paling utama dalam kegiatan perencanaan adalah dapat menghasilkan pedoman yang memudahkan serta tepat pada sasaran. Perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan para pendidik adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Memilih dan mengembangkan cara pengajaran
- 2) Menyusun silabus dengan menetapkan KD

²² Sutikno Sobry. M, Belajar dan Pembelajaran. (Lombok: Holistik, 2013), 30.

²³ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran, (Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 144.

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memilih KI-KD.²⁴

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah disusun dan dibuat oleh pendidik atau lembaga pendidikan. sebab hakikat dari tahap perencanaan pelaksanaan yaitu kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, dan pada tahap inilah pendidik dan peserta didik melakukan interaksi (dalam kegiatan belajar mengajar) melalui penerapan berbagai strategi, metode, pemanfaatan seperangkat media, dan taktik yang dikemas dalam sebuah model pembelajaran. Tahap ini adalah unsur penting dalam proses perencanaan. Sebab, apalah artinya sebuah keputusan yang diambil dalam sebuah perencanaan, apabila tanpa diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata.²⁵

Menurut Mukni'ah dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam

kegiatan pelaksanaan Pembelajaran terdapat 3 langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.²⁶

1) Pendahuluan

Menurut Mukni'ah, dalam kegiatan pembuka atau pendahuluan, pendidik harus memiliki alternatif guna menciptakan kondisi siap mental. Cara yang dilakukan yaitu

²⁴ Nursobah, Perencanaan Pembelajaran MI/SD, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

²⁵ Ananda, Perencanaan Pembelajaran, 5.

²⁶ Mukni'ah, Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13), (Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016), 86.

dengan kemampuan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

2) Inti

Kegiatan inti merupakan sebuah kegiatan dalam rangka pendidik melaksanakan KBM. Dalam tahap ini, agar perhatian peserta didik tetap terarah dan pembelajaran dapat mencapai KD, maka pendidik diharap menyajikan materi secara sistematis dan sesuai dengan RPP yang disusun. Salah satu tujuan akhir dari tahap ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku baik peserta didik yang menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan maupun pembiasaan. Sehingga, agar perubahan tingkah laku yang baik dapat terjadi pada peserta didik, maka pendidikpun diharap mampu memiliki keterampilan menjelaskan (lecturing), keterampilan memberikan penguatan (baik verbal maupun non verbal), keterampilan bertanya, keterampilan membimbing, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan melakukan variasi (terhadap gaya mengajar, media, bahan ajar, dan lain sebagainya).²⁸

3) Penutup

Menurut Mukniah, kegiatan menutup merupakan aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri pembelajaran. Setiap

²⁷ Mukniah, Perencanaan Pembelajaran Sesuai..., 86.

²⁸ Mukniah, Perencanaan Pembelajaran Sesuai..., 86.

jenis kegiatan yang dilakukan dalam menutup pembelajaran tersebut bukanlah tujuan, tetapi itu adalah teknis atau cara. Terdapat beberapa cara atau teknis yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan menutup pembelajaran. Misalnya menutup dengan kesimpulan, membuat ringkasan, mengadakan refleksi, umpan balik, menyampaikan salam penutup, berdoa, mengonsolidasikan perhatian peserta didik agar dapat membangkitkan minat belajar, dan lain sebagainya.²⁹

c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik.³⁰ Teori misnawati mengungkapkan tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.³¹

Zainal Arifin menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, yang

²⁹ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai....*, 87.

³⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 17.

³¹ Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.

dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.³²

Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.³³

Evaluasi tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁴

Bloom, menyatakan bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif yaitu yang mengacu pada aspek intelektual, seperti kemampuan berpikir dan pengetahuan.

Bloom juga mengategorikan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Adapun enam

³² Zainal Arifin, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012, 06

³³ UU Sidiknas No. 20 tahun 2003, pasal 39 ayat 2.

³⁴ Ega Rima Wati, Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016),

kategori tersebut, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasi, Menganalisis, Menilai, dan Menciptakan.³⁵

Sedangkan evaluasi pembelajaran pada ranah afektif, penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sikap yang dinilai diantaranya kerja sama, bertanggung jawab, kreatif dan aktif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Penilaian ranah afektif ini tidak semudah mengukur ranah kognitif yang dapat dilakukan setiap guru selesai menyajikan materi, ini karena perubahan sikap dalam diri setiap siswa membutuhkan waktu yang relatif lama.³⁶

3. Aqidah Akhlak

a. Pengertian Aqidah Akhlak

Dalam Islam, di samping pendidikan islam siswa harus menerima pendidikan Akidah Akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan Islam. Akidah Akhlak merupakan suatu pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, menyakini kebenaran agama islam serta bersedia mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ Muhammad Ilyas Ismail, Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 99.

³⁶ Ahmad Suryadi, Evaluasi Pembelajaran Jilid II (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 48.

Akidah akhlak merupakan sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al quran dan hadist³⁷. Menurut buku Ritonga kata akhlak diambil dari bahasa Arab dengan kosa kata “Al-Khulq” yang berarti kejadian budi pekerti dan tabiat dasar yang ada pada manusia³⁸. Akidah adalah keyakinan yang penuh yang diberikan dalam hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan dengan amal perbuatan³⁹.

Akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Jadi akidah akhlak merupakan bidang yang mengajarkan dan membimbing siswa dalam suatu rangkaian upaya pengalihan pengetahuan dan penanaman nilai dalam bentuk kepribadian berdasarkan nilai-nilai ketuhanan.

Pembelajaran akidah akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman terhadap keEsaan Allah Swt, yang berupa pendidikan yang mengajarkan keimanan, masalah ke-Islaman, kepatuhan dan ketaatan dalam menjalankan syariat Islam menurut ajaran agama, sehingga akan terbentuk pribadi muslim yang sempurna iman dan islam.

³⁷ Thoyib Syahputra (2004), Akidah Akhlak, Semarang : Karya Toha Putra, hal. 4.

³⁸ Rahman Ritonga (2005), Akhlak, Surabaya : Amelia, hal. 1.

³⁹ Syafaruddin (2008), Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Hijri Pustaka Utama, hal. 6.

b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Ada beberapa fungsi pembelajaran akidah akhlak pada anak.

Maka pelajaran akidah akhlak berfungsi sebagai :

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga.
- 2) Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pengembangan keimanan yang dilakukan di madrasah di jalankan melalui proses yang sistematis dalam kerangka ilmu pengetahuan.
- 3) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri siswa dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.⁴⁰
- 4) Pengajaran, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang keimanan akhlak.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak Zaki Mubarak

Latif mengutip pendapat dari Hasan Al Bana menunjukkan empat bidang yang berkaitan dengan lingkup pembahasan mengenai akidah yaitu :

⁴⁰ Departemen Agama RI (1998), Pedoman Pembelajaran Akidah Akhlak, Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintah RI Dengan UNICEF Pelita VI, hal. 1

1) *Ilahiyat*

Ilahiyat pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah (Tuhan) seperti wujud Allah Swt, Asma Allah, sifatsifat yang wajib ada pada Allah dan lain-lain.

2) *Nubuwwat*

Nubuwwat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Rasul-Rasul Allah, termasuk kitab suci, mu'jizat, dan lain-lain.

3) *Ruhaniyyat*

Ruhaniyyat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan roh atau metafisik, seperti malaikat, jin, setan, roh, dan lain-lain.

4) *Sam'iyat*

Sam'iyat pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'i (dalil naqli : Al-quran dan As Sunah seperti surga, neraka, alam barzah, akhirat, kiamat, dan lain-lain).⁴¹

Jadi, pada penelitian ini Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8e Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember menggunakan materi aqidah akhlak dengan ruang lingkup *Nubuwwat*, yang mana membahas tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Rasul-Rasul Allah, termasuk kitab suci, mu'jizat, dan lain-lain.

⁴¹ Zaki Mubarak Latif, dkk (2001), Akidah Islam, Yogyakarta :UII Press, hal 29

d. Materi Aqidah Akhlak tentang “Keistimewaan Al-Qur’an”

1) Pengertian Al-Qur’an

Al-Qur’an menurut bahasa berarti bacaan. Adapun menurut istilah adalah kalam Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai mukjizat dan bagi yang membacanya merupakan ibadah.

Isi pokok kandungan Al-Qur’an.

- a) Tauhid, yakni mengesakan Allah SWT. Tauhid merupakan isi terpenting yang dikandung oleh Al-qur’an.
- b) Ibadah, yaitu semua perbuatan yang bertujuan untuk mencapai ridho Allah SWT.
- c) Janji dan Ancaman, yaitu janji pahala bagi orang yang berbuat kebajikan dan ancaman berupa siksa bagi orang yang berbuat kejahatan.
- d) Hukum-hukum dan peraturan yang mengatur kehidupan manusia baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun akhirat.
- e) Kisah dan riwayat orang-orang terdahulu baik mengenai orang yang taat, maupun orang-orang yang ingkar kepada Allah SWT. Untuk menjadi tauladan bagi ummat setelahnya.

2) Keistimewaan Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai kelebihan dan keistimewaan, di antaranya:

- a) Al-Qur'an terpelihara kemurnian dan keutuhannya.
- b) Membaca bernilai ibadah
- c) Menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.
- d) keindahan bahasa dan redaksinya tidak tertandingi.
- e) Al-qur'an sebagai obat penawar hati.

Fungsi dan Tujuan Diturunkannya Al-Qur'an

Sebelum Al-Qur'an diturunkan, masyarakat Arab hidup dalam kegelapan. mereka juga disebut masyarakat jahiliyah. Setelah Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT. untuk menyampaikan ke jalan yang benar agar selamat di dunia maupun di akhirat. Kitab suci Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berfungsi sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi manusia.

3) Kelebihan Al-Qur'an Dibandingkan Kitab Suci Lainnya.

Al-Qur'an dikatakan sebagai kitab penyempurna karena memiliki kelebihan dari kitab suci sebelumnya. Kelebihan kitab suci Al-Qur'an dari pada kitab suci lainnya sebagai berikut.

- a) Segi Keaslian Al-qur'an

Selama empat belas abad lebih kitab suci Al-Qur'an tidak mengalami perubahan sedikit pun, baik tulisan maupun isi kandungannya. keadaan ini terus sampai akhir kehidupan

dunia ini. keaslian Al-Qur'an seperti ini di akui oleh para sejarawan, baik muslim maupun nonmuslim.

Keaslian Al-Qur'an telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman—ya sebagai berikut. (Q.S Al-Hijr: 9)

b) Kelebihan Al-Qur'an dengan kitab lainnya

Kelebihan ajaran Al-Qur'an dibandingkan dengan kitab lainnya dapat di jelaskan secara singkat sebagai berikut.

(1) Dalam bidang ibadah, Al-Qur'an antara lain menjelaskan shalat, zakat, puasa, dan haji. Keempat macam ibadah tersebut dinamakan ibadah mahdah, yakni ibadah yang sudah ada aturannya secara rinci dalam agama.

(2) Dalam bidang akidah, Al-Qur'an telah menegaskan bahwa satu-satunya sembah manusia yang hak adalah Allah SWT. Pengakuan adanya sembah selain Allah SWT. dinyatakan syirik. Allah SWT berfirman sebagai berikut.

(Q.S Al-Ikhlâs: 1-4)

(3) Dalam bidang Muamalah, Al-Qur'an menegaskan bahwa gotong-royong yang di benarkan dalam islam adalah gotong-royong dalam hal kebaikan dan ketakwaan, bukan dalam hal dosa dan permusuhan. Allah SWT berfirman sebagai berikut (Q.S Al-Maidah:2)

(4) Dalam bidang akhlak karimah, Al-Qur'an memberi bimbingan kepada manusia agar memiliki akhlak karimah.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa akhlak karimah meliputi hubungan manusia dengan sesama manusia dan dengan Allah SWT sebagai pencipta.

- (5) Dalam bidang hukum, Al-Qur'an mengakui dan menghargai hak setiap manusia. Hak seseorang dapat diperoleh apabila hukum ditegakkan. Al-Qur'an telah menetapkan beberapa jenis hukuman, baik yang ringan maupun yang berat. Hukuman yang ringan berupa sanksi hukuman kejiwaan, misalnya tidak boleh menjadi saksi dalam suatu urusan. Adapun hukuman yang terberat ialah hukuman mati, baik dirajam maupun dipenggal kepalanya. Sebagian orang menilai bahwa hukum islam sadis dan tidak mengenal prikemanusiaan. Orang yang menganggap hukum islam itu sadis adalah orang yang tidak mau berpikir secara jernih. Sekiranya mereka mau berpikir secara jernih, niscaya mereka mengakui bahwa ketetapan hukum islam adalah baik dan tidak sadis. Dengan adanya hukum yang cukup berat, seseorang tidak akan berani melanggar hak-hak orang lain.

c) Segi Susunan Bahasanya

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab, tetapi sangat berbeda dengan bahasa Arab pada umumnya. Bahasa Arab terkenal memiliki kemampuan sejak zaman dahulu. Mereka sering

mengadakan lomba membaca syair di Pasar Ukaz. Kendati demikian, tidak satupun penyair yang mampu menandingi bahasa Al-Qur'an.

d) Segi Misi yang Diemban.

Al-Qur'an berlaku untuk selama-lamanya dan untuk semua manusia. Oleh sebab itu, kitab suci sebelum Al-Qur'an dikatakan temporer dan lokal, sedangkan Al-Qur'an abadi dan universal. Kitab Zabur yang di wahyukan kepada Nabi Daud AS hanya berlaku untuk umatnya waktu itu. Kitab Taurat yang di wahyukan kepada Nabi Musa AS hanya berlaku untuk kaum Bani Israil saat itu, demikian pula kitab Injil yang di wahyukan kepada Nabi Isa AS. Allah berfirman sebagai berikut. (Q.S. Saba': 28)

4) Nama Nama Lain Dari Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai nama yang cukup banyak, di antaranya:

- a) Al-Kitab, Q.S. Al-Baqarah : 2
- b) Al Furqan (Pembeda), Q.S Al-Furqan: 1
- c) Adz-Dzikr (Peringatan), Q.S. Al- Hijr: 9
- d) Al-Huda (Petunjuk), Q.S. Al Baqarah: 185
- e) An-Nur (Cahaya), Q.S. An-Nur: 40
- f) Al-Bayyinah (Keterangan), Q.S Al-Bayyinah: 1

5) Manfaat Memahami Dan Mengamalkan Al Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang menjadi pedoman hidup umat manusia yang berisikan wahyu (perkataan) Allah SWT dan diturunkan kepada Rasulullah SAW serta menjadi petunjuk kepada jalan kebaikan dan kebenaran.

Rasulullah SAW pernah bersabda: "Ibadah yang paling istimewa adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari". Di bawah ini beberapa uraian singkat manfaat dari membaca, mengamalkan, dan memahani isi Al-Qur'an di antaranya:

- a) Setiap ayat dalam Al-Qur'an yang kita baca mengandung 10 kebaikan di dalamnya.
- b) Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia untuk menuntun kepada jalan kebenaran, keselamatan serta kebaikan.
- c) Bagi yang membaca Al-Qur'an hati akan selalu sejuk dan tenang.
- d) Dengan membaca Al-Qur'an mampu memotivasi diri dan membangkit semangat.
- e) Al-Qur'an merupakan sebagai sebuah peringatan dan teguran akan sifat dan tingkah laku umat manusia.
- f) Membaca Al-Qur'an menjadikan sebagai pelepas dari segala emosi dan amarah yang mampu mendamaikan hati dan

memberi ketenangan diri yang tidak dapat dilukiskan atau di gambarkan.

g) Dengan membaca Al-Qur'an berarti kita telah berkomunikasi dengan Allah SWT.

h) Membaca Al-Qur'an dapat mengingatkan kita akan kebesaran Allah SWT.

i) Dalam sebuah janji-Nya dalam Al-Qur'an, Allah SWT akan memberikan semua kebutuhan serta mencukupi segala kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

j) Membaca Al-Qur'an mampu mengangkat derajat manusia meskipun hidup di dunia penuh dengan segala kekurangan.

k) Setiap ayat yang di baca dalam Al-Qur'an akan menjadi pelindung diri.

l) Dengan membaca Al-Qur'an serta memahami isinya dan mengamalkannya maka kehidupannya sehari-hari terus bertambah ilmunya.

m) Siapapun orang yang mempelajari dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dia seolah olah menyelami luasnya samudra kehidupan serta menikmati anugrah kehidupan yang dirasakannya dan mengambil segala hikmah dan manfaat dari Al-Qur'an itu sendiri.

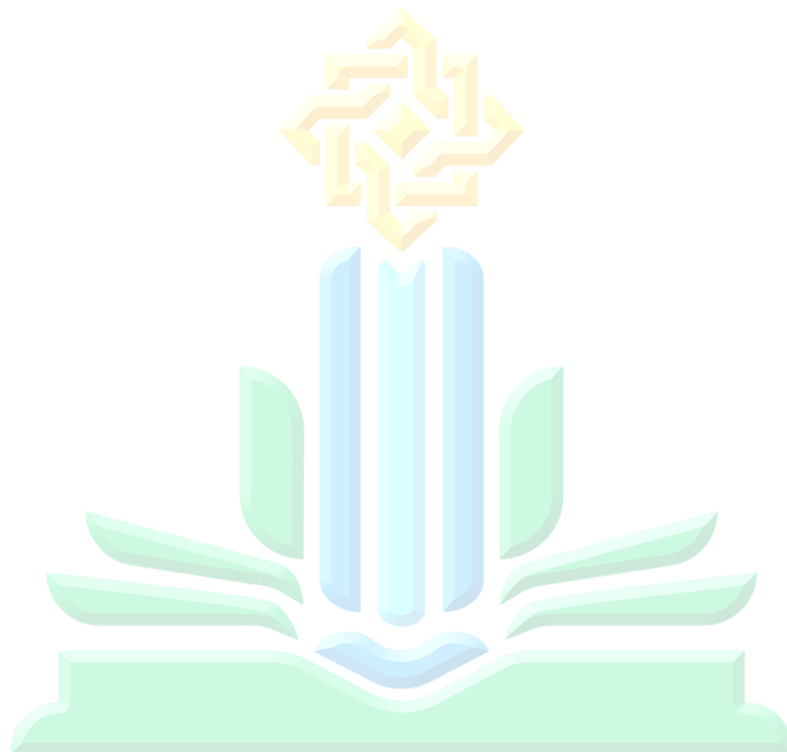
- n) Dengan rajin membaca maka seseorang akan memiliki jiwa penuh dengan kesabaran, wajah bercahaya, hati dan pikiran yang jernih.
- o) Dengan membaca Al-Qur'an akan menjadikan seseorang menjadi lebih kreatif, penuh motivasi dan inovatif dalam kehidupannya.
- p) Al-Qur'an membuat umat manusia semakin lebih dekat dengan sang maha pencipta dunia dan isinya yaitu Allah SWT.
- q) Al-Qur'an mampu membuat seseorang menjadi pandai bersyukur dengan segala nikmat-Nya.
- r) Yakin dengan membaca Al-Qur'an akan terhindar dari segala macam kecemasan, kekhawatiran, rasa pesimis dan kesedihan. Hidup akan selalu penuh dengan harapan dan kegembiraan (optimis).
- s) Dengan membaca Al-Qur'an akan selalu mendapat jalan kemudahan, kebaikan dan petunjuk serta mengingatkan diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

6) Hikmah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT meliputi:

- a) Memiliki rasa hormat dan menghargai kitab suci sebagai kitab yang memiliki kedudukan di atas segala kitab yang lain.
- b) Berusaha menjaga kesucian kitab suci dan membelanya apabila ada pihak lain yang meremehkannya.

- c) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. yang telah mengutus para rasul untuk menyampaikan risalahnya.
- d) Hidup manusia menjadi tertata karena adanya hukum yang bersumber pada kitab suci.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian dapat di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan begitu terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴² Metode penelitian dapat di artikan juga sebagai sebuah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang di maksud disini berarti kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keillmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.⁴³

Jadi, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau pemecahan masalah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena, tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan basa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas

⁴² Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2017), 2.

⁴³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2019), 2.

⁴⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

peristiwa pada masa sekarang.⁴⁵

Jenis penelitian menggunakan *field research* yaitu penelitian lapangan, dapat juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Di mana peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Agar mendapatkan hasil yang sempurna maka peneliti hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁴⁶ Lokasi penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember” bertempat di lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember yang mana lebih tepatnya Jl. Ahmad Yani No. 45 Sukowono, Sukowono, Kec. Sukowono, Kab. Jember Prov. Jawa Timur.

Alasan peneliti mengambil penelitian di lembaga ini karena berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu MTs Negeri 6 Jember belum pernah dijadikan tempat penelitian mengenai Metode *Crossword Puzzle* Kegiatan Pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi

⁴⁵ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

⁴⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 66.

Keistimewaan Al-Qur'an. Yang kedua Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember ini membuka lebar mengenai evaluasi ataupun masukan-masukan yang berkaitan dengan pendidikan dan proses pembelajaran, justru didukung penuh untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dibidang metode Kegiatan Pembelajaran peserta didik bagi MTs Negeri 6 Jember..

C. Subyek Penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan menentukan beberapa *informan*, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti akan menentukan beberapa narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁷

Dalam penelitian ini diambil sampel dari bagian obyek yang dianggap mewakili dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember dan dianggap dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diangkat peneliti. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember

Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember yang bernama Drs. Syamsul Ma'arif. Peneliti memilih Kepala MTs Negeri 6 Jember karena merupakan orang yang memiliki kewenangan dalam semua

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 95-96.

aktivitas sekolah, sehingga peneliti memperoleh data informasi mengenai gambaran umum MTs Negeri 6 Jember dan seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
3. Siswa siswi kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴⁸

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian, teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi sebagai langkah awal untuk memperoleh data yang paling dasar. Seperti teori yang diungkapkan Menurut Nasution yang mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia pernyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada penelitian ini, peneliti mendatangi lembaga Madrasah yang di teliti untuk bertemu dengan pihak yang telah menjadi objek penelitian seperti Bapak Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan para peserta didik. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yakni observasi yang dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁹

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
- b. Bagaimana Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember
- c. Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
- d. Bagaimana penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106-108.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semi Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵⁰

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam wawancara ini adalah:

- a. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember
- b. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
- c. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

3. Dokumentasi

Pada tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti memotret ketika pembelajaran

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

di kelas, percakapan wawancara, berkas atau data yang berkaitan dengan proses pembelajaran, dan bangunan sekolah yang kemudian menjadi bukti dari kegiatan observasi dan wawancara penelitian yang dilakukan. Seperti yang dikatakan dalam bukunya Sugiyono bahwa Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵¹

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut.⁵²

a. Pengumpulan Data (*Data Selection*)

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan yang nantinya akan dicatat terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif dapat dikatakan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.

⁵² Miles, Huberman & Sladana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014) 12-13.

sebagai catatan murni tanpa adanya pendapat dari peneliti mengenai permasalahan atau fenomena yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi komentar, ulasan, atau tafsiran mengenai realita atau fenomena yang ditemui oleh peneliti. Hal tersebut dijadikan bahan bagi peneliti untuk pengumpulan data pada tahap berikutnya.⁵³

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilah dan memfokuskan data yang penting dan menyederhanakan data dari keseluruhan catatan lapangan yang didapat dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang bersumber dari kenyataan atau percobaan. Kondensasi data ini dilakukan agar dapat memberi gambaran secara jelas yang nantinya akan memudahkan peneliti pada proses mengumpulkan data.⁵⁴

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat kondensasi data yaitu merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti melilah-milah data dari hasil wawancara dengan informan yang menjadi sunyek penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam penyajian data yaitu, peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada

⁵³ Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

⁵⁴ Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan informasi dari sumber dan menyimpulkan. Penyajian data dilakukan agar peneliti dapat dengan gampang memahami peristiwa yang terjadi dan kemudian peneliti akan membuat sebuah perencanaan kegiatan selanjutnya melalui pemahaman tersebut.⁵⁵

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti untuk memberi kesimpulan mengenai data yang telah didapatkan di lapangan. Pada tahap ini peneliti harus menyertakan beberapa bukti-bukti data pendukung yang akurat. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁶

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember dari berbagai informan yang menjadi subyek penelitian melalui wawancara, observasi dan data dokumentasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

Dari di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru. Temuan ini masih samar-samar

⁵⁵ Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134

⁵⁶ Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134

atau kurang jelas. Di sini peneliti memanfaatkan teori yang sudah teruji keberhasilannya untuk menganalisis temuan tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

E Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁵⁷ Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yang mana peneliti melakukan wawancara ke beberapa sumber yakni ke Bapak Sukaryo selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik untuk menguji dan menanyakan terkait metode yang digunakan. Dengan ini maka kegiatan wawancara terhadap guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik disebut Triangulasi Sumber.
2. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁸ Dari pernyataan ini peneliti menguji data dengan observasi partisipatif dari

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 241.

metode yang diterapkan di madrasah ini dan proses wawancara kepada objek yang sama dalam triangulasi sumber. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sehingga data yang didapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁹

1. Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan dalam pra lapangan meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti merancang penelitian meliputi latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember yang berada di Kecamatan Sukowono dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

⁵⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 93.

c. Perizinan

Sebelum melakukan observasi penelitian ini, Peneliti meminta surat ijin penelitian dari kampus UIN KHAS Jember untuk diberikan kepada Madrasah sehingga sesuai dengan prosedur penelitian.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

b. Pengelolaan Data

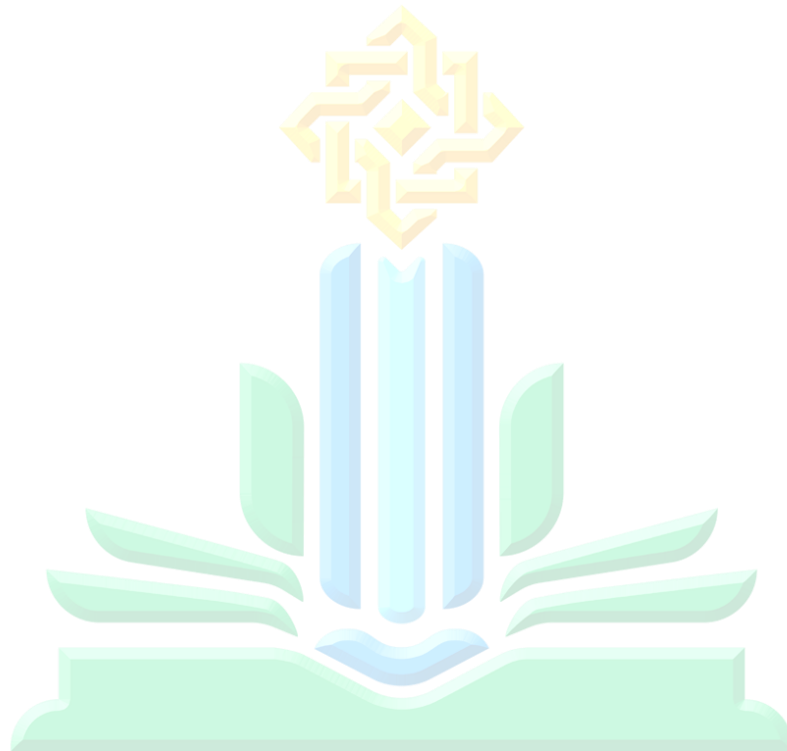
Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian



Gambar: 4.1
Dokumentasi Gedung MTs Negeri 6 Jember.

1. Profil MTs Negeri 6 Jember⁶⁰

Nama Sekolah : MTs Negeri 6 Jember

NIS / NPSM : 20581575

NSS : 121135090007

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Jember

Kecamatan : Sukowono

Desa/ Kelurahan : Sukowono

Jalan dan Nomor : A.Yani no 45

⁶⁰ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Profil MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022.

Kode Pos : 68194

Telepon : Kode Wilayah: 0331 Nomor: 566353

Faxsimili : Kode Wilayah: Nomor:

Daerah : Perkotaan

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : A

Surat Keputusan : Dp.012976 Tanggal 3 November 2011

Penerbit SK : Kepala Kanwil Dep. Agama Propinsi Jawa Timur

Tahun Berdiri : 1978

Tahun Perubahan : 1978

Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 4377m²

Lokasi Sekolah : 9133m²

Jarak Tempuh Kepusat Kecamatan : 0,5 KM

Jarak Tempuh Kepusat Kabupaten : 20 KM

Terletak Pada Lintasan : Kabupaten/Kota

Keanggotaan Rayon : 35 Madrasah

Email : J E M B E R

Webiset :

Kepala Sekolah : Drs. Syamsul Ma'arif

Kurikulum : 2013

2. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Jember

- a. Visi MTs Negeri 6 Jember adalah “Unggul dalam prestasi yang berorientasi pada penguasaan IPTEK dan IMTAQ”.

Indikator pencapaian visi Madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia pendidikan yang sehat, handal dan professional serta mampu melayani dengan prima.
- 2) Terwujudnya lulusan yang unggul dalam prestasi di bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Proses pendidikan yang dinamik, menyenangkan dengan penggunaan media pembelajaran inovatif serta penerapan beberapa model pembelajaran di kelas.
- 4) Terciptanya kurikulum yang terintegritas yang sesuai dengan potensi sekolah dan berwawasan global dengan system penilaian pendidikan yang jujur dan obyektif.
- 5) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan berkualitas.
- 6) Terciptanya lingkungan belajar baik yang mendukung tercapainya prestasi secara akademik dan non akademik.
- 7) Pembiayaan kegiatan pendidikan yang transparan dan akuntabel.
- 8) Pengelolaan pendidikan yang melibatkan peran serta partisipasi masyarakat.

b. Misi Madrasah

Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan strategi:

- 1) Optimalisasi Pembelajaran.
- 2) Optimalisasi Bimbingan.
- 3) Optimalisasi Pembinaan Siswa.

c. Tujuan Umum Madrasah

Tujuan Umum MTs Negeri 6 Jember adalah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur oleh undang-undang.

d. Tujuan Khusus Madrasah

Tujuan Khusus MTs Negeri 6 Jember adalah:

- 1) Terbentuknya tenaga pendidik yang professional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.

2) Terciptanya lulusan yang unggul dalam prestasi IPTEK dan IMTAQ.

3) Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran.

4) Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan milik system penilaian yang berstandar nasional.

- 5) Teraktualisasikannya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
- 7) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
- 8) Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.⁶¹

3. Program Unggulan Madrasah⁶²

- | | | |
|--------------------|---------|-------------------------|
| a. Tahfidul Qur'an | Pembina | Faozun Arozi, S.Pd.I |
| b. BTA | Pembina | Sukaryo, S.Ag. |
| c. Pramuka | Pembina | Kunrozazi |
| d. PMR | Pembina | Fitri Ekasari K, S.Pd. |
| e. Paskibra | Pembina | Iqbal Ramadhan, S.Pd. |
| f. Drum Band | Pembina | Marsono, S.Sos.I. |
| g. Musik | Pembina | Oni Hermawan, S.Pd. |
| h. Olahraga | Pembina | Ida Agus Suryani, S.Pd. |
| i. Futsal | Pembina | Slamet Harianto, S.Pd. |
| j. Pencak Silat | Pembina | Eko Wahyudi, S.Pd. |

⁶¹ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Visi dan Misi MTs Negeri 6 Jember", 2 Juli 2022.

⁶² Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Program Unggulan Madrasah MTs Negeri 6 Jember". 2 Juli 2022.

4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan⁶³

- a. Guru PNS :17
- b. Guru Non PNS : 15
- c. Struktural/JFU PNS : 4
- d. Struktural/JFU Non PNS : 5

5. Jumlah Peserta Didik⁶⁴

Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		TOTAL	TOTAL
		L	P		
1	7. A	16	9	25	121
2	7. B	14	12	26	
3	7. C	14	10	24	
4	7. D	16	6	22	
5	7. E	9	15	24	
TOTAL		69	52	121	
6	8. A	16	6	22	149
7	8. B	15	10	25	
8	8. C	15	11	26	
9	8. D	16	10	26	
10	8. E	17	8	25	
11	8. F	4	21	25	
TOTAL		83	66	148	
12	9. A	17	15	32	158
13	9. B	17	14	31	
14	9. C	17	14	31	
15	9. D	18	14	32	
16	9. E	6	26	32	
TOTAL		75	83	158	
TOTAL					428

⁶³ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Data Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

⁶⁴ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

6. Data Sarana Dan Prasarana⁶⁵

Luas Tanah : 9133 M²

Luas Bangunan : 4377 M²

7. Sarana Pendukung Belajar Mengajar⁶⁶

Tabel 4.2 Sarpras

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	V		
2	Ruang kepala sekolah	V		
3	Ruang guru	V		
5	Ruang laboratorium IPA			V
6	Ruang laboratorium bahasa dan komputer			V
7	Ruang laboratorium bahasa			V
8	Ruang perpustakaan		V	
9	Ruang UKS		V	
10	Ruang keterampilan	-	-	-
11	Ruang kesenian	-	-	-
12	Ruang toilet guru	V		
13	Ruang toilet siswa		V	

8. Jumlah Ruang Kelas⁶⁷ : 16 Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

⁶⁶ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Sarana Pendukung Belajar Mengajar MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

⁶⁷ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Jumlah Ruang Kelas MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

9. Data Kepemimpinan MTs Negeri 6 Jember⁶⁸

Tabel 4.3 kepemimpinan di MTs Negeri 6 Jember

No	Nama	Masa Bakti
1.	Moh. Kasim	1960 – 1965
2.	Djaelani	1965 – 1967
3.	Sukardi	1968 – 1970
4.	Abd. Latief	1971 – 1976
5.	Anshorullah	1977 – 1979
6.	Abd. Ghaffar	1979 - 1980
7.	Moh. Iskak	1980 - 1981
8.	Sjahri Thajjib	1982- 1989
9	Vakum Selama 2 Th	
10	Drs. Husnan Dja'far	1992 – 1995
11	Drs. Husnan Dja'far	1995 – 2003
12	Moh. Anwar, Spd	2004 – 2006
13	Djam'an, S.Ag	2006 – 2010
14	DRS.ASYHAR,M.Pd.I	2010 – 2012
15	H.Maijoso S.Ag. M.Pd.I	2012 – 2020
16	Drs. Syamsul Ma'arif	2020 – sekarang

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian mendeskripsikan data hasil penelitian yang masih berhubungan, berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

⁶⁸ Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Data Kepemimpinan MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022

a. **Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember**

Dalam suatu Proses Kegiatan Pembelajaran tentunya tidak akan luput mengenai 3 hal yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Sebelum menginjak pada kegiatan pembelajaran, hendaknya guru memiliki pandangan terhadap perencanaan supaya tercipta pembelajaran yang kondusif dan terarah. Maka dari itu perencanaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran yang di lakukan sebagai penentu aktifitas kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian perencanaan pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTs Negeri 6 Jember dilakukan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Juli sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, peneliti berinteraksi dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas 8. Dapat diketahui bahwa perencanaan dari pembelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs Negeri 6 Jember peneliti menemukan dokumen yang menurut peneliti berkaitan dengan perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas 8 di MTs Negeri 6 Jember.⁶⁹

⁶⁹ Observasi di MTs Negeri 6 Jember, 6 Juli 2022.

Peneliti menemukan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang digunakan sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *crossword puzzle*, yang mana di dalam RPP tersebut sudah tercantum metode, KI, KD, IPK, TP dan media pembelajaran yang akan di pakai dalam proses pembelajaran menggunakan metode *crossword puzzle* ini, dalam penentuannya sudah di musyawarahkan atau dirapatkan ketika awal tahun pada rapat tahunan dewan guru sekaligus penyusunan program kerja. Guru terlihat menyiapkan beberapa media pada kegiatan pembelajaran kali ini, dalam pelaksanaannya peneliti menemukan media metode *crossword puzzle* yang dirumuskan dalam kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode *crossword puzzle* ini guru memberikan lembar soal teka-teki silang sebanyak 10 (5 soal mendatar 5 soal menurun) pada setiap siswa. Yang mana soal yang sudah ditentukan tadi di kemas di dalam RPP sesuai IPK yang di jadikan sebagai acuan oleh guru dalam pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 8e dengan harapan, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁰

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada narasumber, yaitu Bapak Sukaryo selaku guru mata pelajaran PAI kelas 8e beliau mengungkapkan bahwasannya :

Iya nak. Dalam menyampaikan materi harus sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013. Akan lebih efektif jika dalam pembelajaran dapat menggunakan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan

⁷⁰ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember, 25 Juli 2022

dengan proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak. Maka dari itu nak dalam perencanaan, RPP menjadi acuan saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana dalam RPP tersebut sudah ada serangkaian berlangsungnya proses pembelajaran dan media dalam metode *Crossword Puzzle* ini. dengan harapan siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran aqidah akhlak ini yang sudah tercantum di dalam RPP yang bapak buat.⁷¹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Syamsul selaku kepala sekolah MTs Negeri 6 Jember bahwa :

Prencanaan Pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini biasanya dibahas dalam rapat tahunan awal semester mbak, benar memang disana membahas tentang media yang akan di gunakan, model pembelajaran siswa di kemas dalam RPP, biasanya guru kelas menentukan metode dan model yang akan di gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran .Di sekolah Madrasah Negeri ini memiliki potensi siswa dan guru yang sangat luar biasa powernya untuk meningkatkan keunggulan lembaga. Saya sangat senang melihat guru-guru disini antusias mengerahkan yang terbaik dalam proses pembelajarannya sehingga sesuai dengan kurikulum yang saat ini diterapkan yaitu 2013. Salah satu guru yang telah menerapkan penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.⁷²

Selain perencanaan guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah di kemas dalam teka-teki silang pada lembar kerja siswa, terdapat kegiatan pendahuluan dan tahap persiapan dalam proses pembelajaran dalam menerapkan metode *Crossword Puzzle* di kelas 8e. Yang mana pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan mengkondufikan suasana kelas untuk berdoa bersama-sama sebagai bentuk pembiasaan karakter religius dan benar benar memastikan bahwasannya peserta didik sudah siap dalam melakukan proses

⁷¹ Sukaryo, *Wawancara*, Jember, 1 Juli 2022

⁷² Syamsul Ma'Arif, *Wawancara*, Jember. 1 Juli 2022

pembelajaran. Lalu guru memulai dengan mengabsen siswa agar suasana kelas benar-benar kondusif dan peserta didik benar-benar siap dalam menerima pelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca LKS sejenak lalu guru menerangkan materi keistimewaan Al-Qur'an dan guru mengulas kembali materi yang lalu bersama siswa. Dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yang telah tercantum di dalam RPP.⁷³ Langkah pertama pada tahap persiapan yaitu, guru memberikan pengantar pengarahan mengenai pengerjaan metode *Crossword Puzzle*. Arahan yang guru terangkan yakni aturan pengerjaan, durasi, dan terkait kata kunci yang berkaitan dengan materi yang telah di ajarkan sebelumnya pada BAB pertama tentang Keistiewaan Al-Qur'an. Lalu setelah guru memberikan pengantar pengarahan, guru membagikan lembar kerja teka-teki silang kepada siswa secara individu. Hal ini di perkuat dari data wawancara bersama bapak Sukaryo selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, beliau mengatakan bahwa:

Ya nak, jadi ketika pelaksanaan dalam menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini langkah awal yang bapak lakukan yaitu memberikan pengantar terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan lembar kerja teka-teki silang ini supaya anak-anak bisa paham apa yang akan mereka kerjakan. Lalu bapak memastikan dengan menyakan kembali kepada anak-anak apakah mereka sudah mengerti cara pengerjaan mengenai metode ini yang sudah bapak jelaskan di pengantar tadi. Jika salah satu siswa ada yang belum paham, maka bapak sampaikan kembali mengenai arahan ini. Ketika semua siswa sudah paham dengan arahan tersebut, bapak lanjut dengan membagikan lembar kerja teka-teki silang yang didalamnya sudah terdapat pertanyaan 10 soal yang mana 5 soal mendatar dan 5 soal menurun yang sudah bapak

⁷³ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember, 08 Agustus 2022.

siapkan sesuai indikator pencapaian kompetensi yang ada di RPP dan di bagikan secara individu.⁷⁴

Jadi berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, dapat di simpulkan bahwasannya dalam pembelajaran terdapat perencanaan yang menentukan metode pembelajaran yang akan di terapkan oleh siswa dan di kemas dalam RPP. Semua di persiapan oleh guru seperti soal-soal dan lembar kerja siswa yang di dalamnya telah dikemas menggunakan metode *Crossword Puzzle*. Terdapat kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam sebagai awal di mulainya pembelajaran, mengondusifkan kelas untuk berdoa bersama-sama, mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai RPP, guru meminta siswa untuk membaca LKS materi yang akan di bahas, dan guru menerangkan, serta mengulas materi keistimewaan Al-Qur'an. Selain itu sebelum siswa mengerjakan lembar kerja ini pada tahap persiapan, langkah pertama yang guru lakukan yaitu memberikan pengantar mengenai arahan pengerjaan dan kata kunci yang ada di lembar kerja teka-teki silang yang mana lembar kerja ini di bagikan kepada seluruh siswa di kelas 8e secara individu.

⁷⁴ Sukaryo, S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022.



Gambar: 4.2

Dokumentasi Proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember pada tahap persiapan memberikan pengantar arahan penggunaan metode *Crossword Puzzle*.

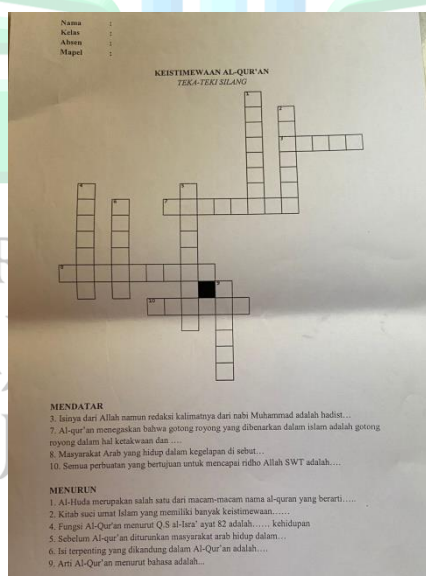
2. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember

Pada tahap pelaksanaan atau kegiatan inti ini, peneliti menemukan tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* yang di laksanakan di kelas 8e MTsN 6 Jember. Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran aqidah yang ada di meja. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan mengenai teka-teki silang yang telah di siapkan oleh guru sebanyak 10 soal (5 soal mendatar, 5 soal menurun) yang mana soal tersebut di buat sesuai IPK yang di kemas di dalam RPP. Dengan durasi pengerjaan 20 menit siswa mengerjakan secara individu. Siswa mengerjakan lembar soal teka-teki silang tersebut dengan waktu yang sudah diberikan. Sembari menunggu siswa selesai mengerjakan, guru mata pelajaran aqidah akhlak berkeliling untuk

memastikan bahwa tidak ada siswa yang bekerja sama antar teman sebayanya. Kemudian guru dan siswa mengoreksi dan membahas jawaban secara bersama-sama lembar kerja teka-teki silang tersebut.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara kepada Bapak Sukaryo selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8e pada tahap pelaksanaan bahwasanya :

Setelah bapak selesai bagikan secara menyeluruh, baru siswa bisa mengerjakan lembar kerja teka-teki silang tersebut dengan waktu 20 menit guna melatih siswa dalam berfikir dan menjawab dengan benar materi yang telah di ajarkan sebelumnya nak. Sembari menunggu waktu 20 menit, bapak keliling untuk memastikan siswa mengerjakan sendiri soal-soal ini karena soal ini di kerjakan secara individu. Kemudian setelah waktu pengerjaan selesai durasi yang 20 menit tadi, selesai ga selesai siswa harus dikumpulkan lalu ditukar dengan teman deret yang berbeda untuk di koreksi dan dibahas bersama-sama jawaban teka-teki silang ini. Pengoreksiannya melibatkan siswa, jadi siswa juga belajar bahwa apakah jawaban yang mereka jawab sudah benar apa belum.⁷⁵



Gambar: 4.3
Dokumentasi lembar kerja siswa (Teka-teki Silang)

⁷⁵ Sukaryo, S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022.

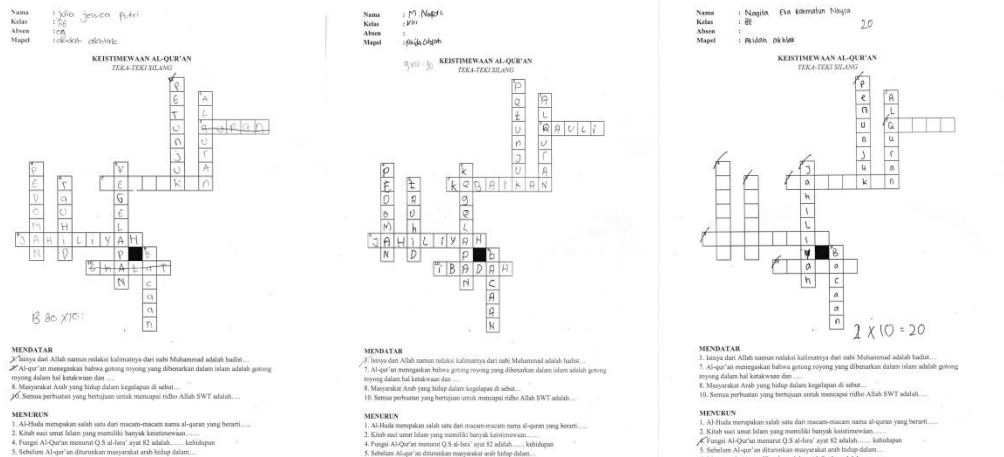
Ketika selesai pengoreksian secara bersama-sama. Kemudian guru membahas jawaban dengan menunjuk secara acak kepada beberapa siswa untuk menjelaskan kembali apa yang mereka pahami dari salah satu soal dan jawaban yang ada di lembar kerja teka-teki silang. Sebagaimana hasil dari jawaban subjek penelitian yang bernama Muhammad Noval sebagai salah satu siswa yang di tunjuk secara acak oleh bapak Sukaryo untuk menjelaskan jawaban nomor 8 mendatar tentang jahiliah. Noval mampu menjelaskan masyarakat arab yang hidup dalam kegelapan disebut Jahiliah. Karena zaman Jahiliah adalah zaman kebodohan yang masyarakat mekkah saat itu belum paham tentang Agama Islam dan masih menyembah berhala yang merupakan patung dan dianggap seperti tuhan. Dari sini dapat dilihat bahwa Muhammad Noval mampu menjawab alasan dari jawaban soal metode *Crossword Puzzle*. nomor 8 mendatar ini yaitu Muhammad Noval bisa memahami dan mengekspresikan maksud yang di dalamnya terdapat gambaran situasi dan fenomena. Siswa yang di tunjuk secara acak lainnya untuk menjelaskan jawaban dari lembar kerja teka-teki silang yaitu Julia Jessica Putri. Julia Jessica Putri termasuk anak yang aktif dalam kelas saat proses pembelajaran. Julia mendapatkan pertanyaan untuk menjelaskan dari soal nomor 6 menurun tentang Tauhid. Julia menjelaskan bahwa “Tauhid yakni mempelajari tentang keesaan Allah, Allah itu satu tidak ada tuhan selain Allah seperti yang ada didalam Syahadat.” Ujar Julia. Dari sini Julia dapat memahami materi tentang isi pokok kandungan Al-Qur’an yang membahas tentang ketauhidan. Namun

dalam pembelajaran menggunakan metode *Crossword Puzzle* ada juga siswa yang terbata-bata dalam menjelaskan seperti Nagita Eka. Nagita terlihat gugup untuk menjelaskan kembali materi yang di sampaikan bapak sukaryo sehingga penjelasannya kurang jelas dan dapat di lihat juga dari hasil lembar kerja teka-teki silang miliknya yang hanya menjawab beberapa saja. Dari hal ini bapak sukaryo memberi perhatian lebih dengan memberi tugas ulang seperti membaca ulang materi.

Hal ini di benarkan oleh tanggapan bapak Sukaryo dan selaras dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan oleh beliau selaku guru aqidah akhlak di kelas 8e.

Pembahasan ini bapak menunjuk secara acak kepada beberapa siswa untuk menjelaskan kembali apa yang mereka pahami dari salah satu soal dan jawaban yang ada di lembar kerja teka-teki silang. Bapak mengambil contoh soal nomor 8, yang mana saat itu bapak menanyakan kepada Noval tentang apa yang di maksud jahiliyah. Dan Noval bisa menjawab dengan yang dia pahami kalau jahiliyah adalah masa kebodohan karna masyarakat arab saat itu belum paham tentang Agama Islam dan masih menyembah patung. Dengan adanya sesi menjelaskan ulang dengan memberi pertanyaan seperti ini bapak bisa melihat apakah siswa ini bisa memahami materi yang telah bapak berikan dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan alasan bapak menggunakan metode ini supaya dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan meninjau ulang materi-materi yang telah bapak sampaikan nak serta dak membuat siswa bosan terhadap suasana belajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Makanya bapak ajak siswa untuk bermain dalam proses pembelajaran yang konteksnya tidak lepas dari materi yang di kemas dalam bentuk teka-teki silang ini. Melalui penjelasan anak-anak yang bapak tunjuk secara acak, bapak bisa menilai mana siswa yang bisa memahami materi dangan baik. Seperti Noval dan Julia. Untuk siswa yang belum bisa menjelaskan seperti Nagita, bapak memberikan tugas ulang dengan membaca kembali LKS dan mempelajari materi. Adanya pengayaan seperti ini dimana siswa dapat menjelaskan materi yang mereka pahami menggunakan metode *Crossword Puzzle* dapat

tercapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan metode ini siswa banyak yang antusias sehingga suasana pembelajaran menjadi efektif.⁷⁶



Gambar: 4.4
Dokumentasi hasil lembar kerja siswa (Teka-teki Silang)

Tabel 4.4
kesesuaian pertanyaan Teka-teki Silang dengan IPK

No	Pertanyaan TTS	Keterangan Soal	IPK
1.	Al-Huda merupakan salah satu dari macam-macam nama al-quran yang berarti.....	Menurun	3.1.2
2.	Kitab suci umat Islam yang memiliki banyak keistimewaan.....	Menurun	3.1.5
3.	Isinya dari Allah namun redaksi kalimatnya dari nabi Muhammad adalah hadist....	Mendatar	-
4.	Fungsi Al-Qur'an menurut Q.S al-Isra' ayat 82 adalah..... kehidupan	Menurun	3.1.3
5.	Sebelum Al-qur'an diturunkan masyarakat arab hidup dalam...	Menurun	4.1.1
6.	Isi terpenting yang dikandung dalam Al-Qur'an adalah....	Menurun	3.1.4
7.	Al-qur'an menegaskan bahwa gotong royong yang dibenarkan dalam islam adalah gotong	Mendatar	4.1.1

⁷⁶ Sukaryo, S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022.

	royong dalam hal ketakwaan dan		
8.	Masyarakat Arab yang hidup dalam kegelapan di sebut...	Mendatar	3.1.3
9.	Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah...	Menurun	3.1.2
10.	Semua perbuatan yang bertujuan untuk mencapai ridho Allah SWT adalah....	Mendatar	3.1.4

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan analisis studi dokumen yang terdapat di RPP mengenai kesesuaian pertanyaan teka-teki silang dengan IPK yang sudah dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode *Crossworrd Puzzle* membuktikan bahwa ada satu soal nomor 3 yang tidak termasuk dalam Indikator Pencapaian Kompetensi dan tidak ada soal teka-teki silang yang membahas tentang KD 3.1.1. Namun hal ini KD 3.1.1 di jelaskan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak saat menyampaikan materi tentang keistimewaan Al-Qur'an.

Jadi, menurut hasil observasi, wawancara, dan tabel analisis dokumen RPP di atas dapat di simpulkan bawasannya dalam pelaksanaannya menggunakan metode *Crossworrd Puzzle* pada kegiatan pembelajaran aqidah akhlak yang dilaksanakan di kelas 8e siswa diharapkan dapat menjawab dengan benar teka-teki silang dan mampu menjelaskan jawaban dari teka-teki silang sesuai materi yang telah mereka pahami. Adanya soal nomor 3 yang tidak termasuk dalam Indikator Pencapaian Kompetensi dan tidak ada soal teka-teki silang yang membahas tentang KD 3.1.1 yang terdapat di RPP.

3. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember

Pada tahap evaluasi langkah-langkah guru dalam penerapan metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 jember yaitu guru menilai hasil kerja siswa di lembar teka-teki silang. Lalu kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan secara garis besar yang berkaitan dengan materi yang terdapat di dalam teka-teki silang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dari materi tersebut. guru meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang point-point yang ada pada kegiatan pembelajaran hari ini, lalu mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam penutup. Pada kegiatan evaluasi ini di perkuat dengan wawancara bersama bapak Sukaryo selaku guru Aqidah Akhlak.

Tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode *Crossword Puzzle* ini, guru melakukan penilaian dengan tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif yang mana dalam penilaian tes di ambil dari tugas yang di berikan guru berupa tugas harian yang ada di LKS dan lembar soal teka-teki silang, penilaian guru dilakukan pada ujian semester sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan penilaian non tes dilakukan dengan menilai perilaku siswa sehari-hari, seperti memberikan pujian terhadap

peserta didik yang menjawab lembar kerja teka-teki silang dengan jawaban yang benar dan banyak, sikap baik yang dilakukan di sekolah maupun dan juga kegiatan lainnya yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peeliti kepada Bapak Sukaryo selaku guru aqidah akhlak kelas 8e, beliau mengungkapkan bahwa :

Kalau untuk evaluasi di pembelajaran aqidah akhlak biasanya bapak mengambil nilai melauai penilaian tes dan non tes mbak, kalau tes biasanya bapak ambil dari nilai tugas yang ada di LKS bapak suru anak-anak untuk mengerjakan dan hasil dari lembar soal teka- teki silang tersebut. Dan penilaian pada ujian semester juga, sedangkan non tes saya ambil dari sikap siswa sehari-hari dengan memberikan pujian atas kesungguhannya dalam belajar.⁷⁷

Jadi menurut hasil wawancara dan observasi di atas bahwasannya pada kegiatan pembelajaran aqidah akhlak penilaian di ambil melalui penilaian tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif, penilaian tes-nya diambil dari tugas yang di berikan guru. Sedangkan penilaian non tes diambil dari perilaku siswa sehari-hari dan pujian terhadap peserta didik yang giat dalam belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Sukaryo, S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022.

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembelajaran terdapat perencanaan berupa RPP yang menentukan metode <i>Crossword Puzzle</i> dan menyiapkan media lembar kerja teka-teki silang yang akan di terapkan yang di buat oleh guru. 2. Terdapat kegiatan pendahuluan meliputi: guru mengucapkan salam sebagai awal di mulainya pembelajaran, mengondusifkan kelas untuk berdoa bersama-sama, mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuab pembeljaran sesuai RPP, guru meminta siswa untuk membaca LKS materi yang akan di bahas, dan guru menerangkan, serta mengulas materi keistimewaan Al-Qur'an. 3. Pada tahap persiapan, terdapat langkah pertama sesuai dengan teori Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER, yang terdapat pada point 1,2, dan 3 meliputi: guru lakukan yaitu memberikan pengantar mengenai arahan pengerjaan dan kata kunci yang ada di lembar kerja teka-teki silang yang mana lembar kerja ini di bagikan kepada seluruh siswa di kelas 8e secara individu.
2.	Bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap pelaksanaannya siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan durasi 20 menit dan pengoreksian lembar kerja secara bersama-sama. Sesuai dengan teori Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER, yang terdapat pada langkah-langkah point 4 dan 5.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sesi pembahasan jawaban bersama-sama guru menunjuk secara acak kepada beberapa siswa yang mana siswa mampu menjelaskan jawaban dari teka-teki silang sesuai materi yang telah mereka pahami. 3. Dalam analisis studi dokumentasi kesesuaian pertanyaan dengan IPK Ada soal nomor 3 yang tidak termasuk dalam Indikator Pencapaian Kompetensi dan tidak ada soal teka-teki silang yang membahas tentang KD 3.1.1 yang terdapat di RPP.
<ol style="list-style-type: none"> 3. 	<p>Bagaimana penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian di ambil melalui penilaian tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif, penilaian tes-nya diambil dari tugas yang di berikan guru seperti lembar kerja teka-teki silang. Sedangkan penilaian non tes diambil dari perilaku siswa sehari-hari dan pujian terhadap peserta didik yang giat dalam belajarnya. Sesuai dengan teori Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER, yang terdapat pada langkah-langkah point 6

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian bahasan dan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah di paparkan. Pembahasan di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah di tentukan sebelumnya. Adapun pembahasan temuan nya sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember

Berdasarkan hasil Penelitian, Penerapan Metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember meliputi Perencanaan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan Sesuai dengan teori R. Ibrahim dan Nana Syaodih, bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang telah di rencanakan akan menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁷⁸

Pada hasil wawancara peneliti, setiap awal semester para dewan guru mengadakan rapat tahunan untuk merancang program kerja yang akan di laksanakan selama satu tahun kedepan, salah satunya membuat rancangan perencanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan isi menurut permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa perangkat penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, adapun perencanaan Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8

⁷⁸ Ibrahim R. dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2010.

⁷⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan menteri pendidikan dan budaya Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember meliputi beberapa perencanaan diantaranya penentuan metode yang akan digunakan dan membuat RPP. Hal ini relevan dengan teori yang dijelaskan M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.⁸⁰

Menyusun metode pembelajaran dan yang akan digunakan. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu guru ketika menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan materi dan kondisi. Disamping itu, hal yang tidak kalah penting lainnya yang wajib disiapkan guru adalah membuat RPP. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sa'dun Akbar yang menyatakan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis. RPP yang berkualitas adalah RPP yang memenuhi delapan kriteria pada setiap komponennya dan disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.⁸¹

Pada tahap persiapan Langkah pertama yaitu, guru memberikan pengantar pengarahan mengenai pengerjaan metode *Crossword Puzzle*. Arahan yang guru terangkan yakni aturan pengerjaan, durasi, dan terkait

⁸⁰ Sutikno Sobry M, Belajar dan Pembelajaran (Lombok: Holistik, 2013), 30.

⁸¹ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran (Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 144.

kata kunci yang berkaitan dengan materi yang telah di ajarkan sebelumnya pada BAB pertama tentang Keistewaan Al-Qur'an. Lalu setelah guru memberikan pengantar pengarahan, guru membagikan lembar kerja teka-teki silang kepada siswa secara individu. Hal ini Relevan dengan teori yang di tulis oleh Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER, yang terdapat pada point 1,2, dan 3 langkah-langkah yang ada di dalam pelaksanaan metode ini.⁸²

2. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti selama penelitian di lapangan bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan Pembelajaran aqidah akhlak kelas 8e di MTsN 6 jember memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, diantaranya yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mukni'ah dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan Pembelajaran terdapat 3 langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.⁸³

Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengkondisikan peserta didik Yang mana guru mengucapkan salam dan mengkondusifkan suasana kelas untuk berdoa bersama-sama sebagai bentuk pembiasaan karakter religius

⁸² Isnu Hidayat, S.Pd, *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2019), hl 70

⁸³ Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13)*, (Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016), 86.

dan benar benar memastikan bahwasannya peserta didik sudah siap dalam melakukan proses pembelajaran, guru memulai dengan mengabsen siswa agar suasana kelas benar benar kondusif dan peserta didik benar benar siap dalam menerima pelajaran. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca LKS sejenak. Guru menerangkan materi keistimewaan Al-Qur'an. Lalu guru mengulas kembali materi yang lalu bersama siswa. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Temuan tersebut relevan dengan teori menurut Mukni'ah yang mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pembuka atau pendahuluan, pendidik harus memiliki alternatif guna menciptakan kondisi siap mental. Cara yang dilakukan yaitu dengan kemampuan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁸⁴

Kegiatan inti pelaksanaan, pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah kegiatan di antaranya, guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran aqidah yang ada di meja. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan mengenai teka-teki silang yang telah di siapkan oleh guru sebanyak 10 soal (5 soal mendatar, 5 soal menurun) yang mana soal tersebut di buat sesuai IPK yang di kemas di dalam RPP. Dengan durasi pengerjaan 20 menit siswa mengerjakan secara individu. Siswa mengerjakan lembar soal teka-teki silang tersebut dengan waktu yang sudah diberikan. Sembari menunggu

⁸⁴ Mukni'ah, Perencanaan Pembelajaran Sesuai..., 86.

siswa selesai mengerjakan, guru mata pelajaran aqidah akhlak berkeliling untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang bekerja sama antar teman sebayanya. Kemudian guru dan siswa mengoreksi dan membahas jawaban secara bersama-sama lembar kerja teka-teki silang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang di tulis oleh Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER, yang mana menjelaskan mengenai metode *Crossword Puzzle* dan sesuai dengan langkah-langkah pada point 4 dan 5 dalam pelaksanaan metode ini.⁸⁵ Namun pada tahap ini ada tambahan langkah-langkah yang guru lakukan yakni pada tahap guru meminta menutup buku LKS siswa dan menunjuk secara acak peserta didik dengan harapan peserta didik mampu menjelaskan jawaban yang ada di dalam lembar kerja teka-teki silang ini.

Berdasarkan tabel analisis studi dokumen RPP mengenai kesesuaian pertanyaan teka-teki silang dengan IPK yang sudah dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan metode *Crossword Puzzle* membuktikan bahwa ada satu soal nomor 3 yang tidak termasuk dalam Indikator Pencapaian Kompetensi dan tidak ada soal teka-teki silang yang membahas tentang KD 3.1.1. Namun hal ini KD 3.1.1 di jelaskan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak saat menyampaikan materi tentang keistimewaan Al-Qur'an.

⁸⁵ Isnu Hidayat, S.Pd, *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2019), hl 70

3. Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember

Pada tahap evaluasi langkah-langkah guru dalam penerapan metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 8e di MTsN 6 jember yaitu guru menilai hasil kerja siswa di lembar teka-teki silang. Lalu kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan secara garis besar yang berkaitan dengan materi yang terdapat di dalam teka-teki silang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka belum pahami dari materi tersebut. guru meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang point-point yang ada pada kegiatan pembelajaran hari ini, lalu mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam penutup. Pada kegiatan penutup yang dilaksanakan di kelas 8e MTsN 6 jember ini telah relevan dengan yang ada di RPP.

Evaluasi Pembelajaran aqidah akhlak dalam menggunakan metode *Crossword Puzzle* di kelas 8e dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari evaluasi sendiri adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman belajar yang diperoleh siswa. Hal ini relevan dengan teori misnawati tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi

atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.⁸⁶ Teori ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.⁸⁷ Jadi selain mengajar, guru juga harus memiliki kompetensi untuk mengadakan evaluasi baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.

Pada hasil observasi peneliti di kelas 8e mata pelajaran aqidah akhlak, evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran, guru melakukan penilaian dengan tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif yang mana dalam penilaian tes di ambil dari tugas yang di berikan guru berupa tugas harian yang ada di LKS dan lembar soal teka-teki silang, penilaian guru dilakukan pada ujian semester sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan penilaian non tes dilakukan dengan menilai perilaku siswa sehari-hari, seperti memberikan pujian terhadap peserta didik yang menjawab lembar kerja teka-teki silang dengan jawaban yang benar dan banyak, sikap baik yang dilakukan di sekolah maupun dan juga kegiatan lainya yang berhubungan dengan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini relevan dengan teori Bloom dan teori yang di tulis oleh Isnu Hidayat dalam bukunya yang berjudul STRATEGI

⁸⁶ Indra Perdana dan Misnawati, Evaluasi Pembelajaran (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.

⁸⁷ Zainal Arifin, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012, 06

PEMBELAJARAN POPULER, yang mana menjelaskan mengenai metode *Crossword Puzzle* dan sesuai dengan langkah-langkah pada point 6.⁸⁸ Teori Bloom yang menyatakan bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif yaitu yang mengacu pada aspek intelektual, seperti kemampuan berpikir dan pengetahuan. Bloom juga mengkategorikan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Adapun enam kategori tersebut, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasi, Menganalisis, Menilai, dan Menciptakan.⁸⁹

Sedangkan evaluasi pembelajaran dalam bentuk non tes pada ranah afektif, penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sikap yang dinilai diantaranya kerja sama, bertanggung jawab, kreatif dan aktif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Penilaian ranah afektif ini tidak semudah mengukur ranah kognitif yang dapat dilakukan setiap guru selesai menyajikan materi, ini karena perubahan sikap dalam diri setiap siswa membutuhkan waktu yang relatif lama.⁹⁰

⁸⁸ Isnu Hidayat, S.Pd, *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2019), hl 70

⁸⁹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 99.

⁹⁰ Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 48.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang di ambil dari serangkaian kegiatan penelitian ini adalah:

1. Dapat diketahui Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember : (a) Perencanaan berupa RPP (b) Kegiatan pendahuluan. (c) Tahap persiapan, terdapat langkah yang terdapat pada point 1,2, dan 3 meliputi: guru lakukan yaitu memberikan pengantar mengenai arahan pengerjaan dan kata kunci yang ada di lembar kerja teka-teki silang yang mana lembar kerja ini di bagikan kepada seluruh siswa di kelas 8e secara individu.
2. Dapat diketahui Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember: (a) siswa mengerjakan lembar kerja secara individu dengan durasi 20 menit dan pengoreksian lembar kerja secara bersama-sama. Sesuai dengan teori Isnu Hidayat yang terdapat pada langkah-langkah point 4 dan 5. (b) Sesi pembahasan jawaban bersama-sama guru menunjuk secara acak kepada beberapa siswa untuk menjelaskan jawaban dari teka-teki silang sesuai materi yang telah mereka pahami.

3. Dapat diketahui Penerapan metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 di MTsN 6 Jember. Penilaian di ambil melalui penilaian tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif, penilaian tes-nya diambil dari tugas lembar kerja teka-teki silang. Sedangkan penilaian non tes diambil dari perilaku siswa sehari-hari dan pujian terhadap peserta didik yang giat dalam belajarnya.

B. Saran-saran

Penelitian ini sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai penggunaan Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember meliputi:

1. Bagi guru PAI sebaiknya dalam penyusunan RPP dicantumkan lebih lengkap lagi dan jangan jadikan RPP hanya sebagai formalitas pelengkap administrasi pengajar saja. dan guru untuk lebih intens dalam menerapkan metode pembelajaran.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Kegiatan Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat. *Pengantar Pendidikan*. Gorontalo : Ideas Publishing. 2014.
- Ahmad Suryadi. *Evaluasi Pembelajaran Jilid II*. Sukabumi: CV Jejak.2020.
- Ahmad Imam Syahrani, Sofyan Rofi, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Hairul Huda M.Pd.I, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A di MTs Baitul Hikmah Tempurejo Kabupaten Jember.* , (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Jember).
- Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Marwah. 2009.
- Departemen Agama RI. 1998. *Pedoman Pembelajaran Akidah Akhlak*, Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintah RI Dengan UNICEF Pelita VI.
- Ega Rima Wati. *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena. 2016.
- Haryanto. 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017
- Isnu Hidayat, S.Pd. *STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*. Yogyakarta: DIVA Press. 2019.
- Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Indra Perdana dan Misnawati. *Evaluasi Pembelajaran*. Palangka raya: Guepedia. 2020. Guepedia.2020.
- Jayanti, “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Media Crossword Puzzle Pada Pokok Bahasan Aqidah Akhlaq Kelas X Sma Muhammadiyah Limbungkabupaten Gowa*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2015).
- Julia Jessica Putri diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022

- Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2011.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2004.
- Muhammad Ilyas Ismail. *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.2020.
- Miles. *Huberman & Sladana, Qualitative Data Analysi* .America: SAGE Publications.2014.
- Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.
- Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 13
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian* .Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Mukni"ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13)*. Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press. 2016.
- Mukni"ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai....*, 86.
- Mukni"ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai....*, 87.
- Muhammad Noval diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022
- Nursobah. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.
- Nagita Eka diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022
- Observasi MTs Negeri 06 Jember, "Sejarah MTs Negeri 06 Jember", 02 Juli 2022.
- Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Profil MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022.
- Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Visi dan Misi MTs Negeri 6 Jember", 2 Juli 2022.
- Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Program Unggulan Madrasah MTs Negeri 6 Jember". 2 Juli 2022.
- Observasi MTs Negeri 6 Jember, "Identitas Kepala Sekolah MTs Negeri 6 Jember". 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Data Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Sarana Pendukung Belajar Mengajar MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Jumlah Rombongan Belajar MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Jumlah Ruang Kelas MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi MTs Negeri 6 Jember, “Data Kepemimpinan MTs Negeri 6 Jember”. 02 Juli 2022.

Observasi di MTs Negeri 6 Jember, 6 Juli 2022.

Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember, 25 Juli 2022.

Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember, 08 Agustus 2022.

Prof. Dr. T.G. Ratumanan, M.Pd dan Imas Rosmiati, S. Pd., M.Pd. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2019.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pasal 1 ayat (1).

Rinaldi Munir. 2005. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta : Cipta Karya.

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad MediaPublishing. 2021.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Universitas Negri Jakarta. 2019.

Rusydi Ananda. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga peduli Pengembangan pendidikan Indonesia. 2019.

Rahman Ritonga. 2005. *Akhlak*. Surabaya : Amelia.

- Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja ROSDAKARYA. 2015.
- Sukaryo. *Wawancara*, Jember, 1 Juli 2022
- Syamsul Ma' Arif. *Wawancara*, Jember. 1 Juli 2022
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan menteri pendidikan dan budaya Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Sutikno Sobry M, *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistik, 2013.
- Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Syafaruddin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Hijri Pustaka Utama.
- Sugiyono. *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 104-105.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 106-108.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 124-125.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, 241.
- Sukaryo, S.Ag, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 Agustus 2022.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press. 2020.
- Thoyib Syahputra.2004. *Akidah Akhlak*. Semarang : Karya Toha Putra.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 93.
- Ulfa Suci Anggraini, "*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Penggunaan Media Kartu Permainan Dengan Metode Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VII MTs Al Ikhlas Bah Jambi Kabupaten Simalungun*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2017).

UU Sidiknas No. 20 tahun 2003, pasal 39 ayat 2.

Zaini. 2008. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta : Cipta Karya.

Zaki Mubarak Latif, dkk .2001. *Akidah Islam*. Yogyakarta :UII Press.

Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.2017.

Zainal Arifin. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liza Fatimah Nur Dini Camelia
NIM : T20181282
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Crossword Puzzel* Dalam Mengasah Nalar Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 29 Maret 2023

Saya menyatakan:



Liza Fatimah N.D.C
NIM.T20181282

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRKIS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode <i>Crossword Puzzle</i> Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Metode <i>Crossword Puzzle</i> 2. Kegiatan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP 2. Pendahuluan 3. inti 4. penutup 5. penilaian tes dan non tes 6. langkah-langkah Metode <i>Crossword Puzzle</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Jember 2. Informan : <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala MTs Negeri 6 Jember b. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Negeri 6 Jember 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Metode pengumpulan informan : <i>Purposive</i> 3. Keabsahan data : Triangulasi teknik 4. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap persiapan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ? 2. Bagaimana Penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap pelaksanaan dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ? 3. Bagaimana Penerapan metode <i>Crossword Puzzle</i> pada tahap Evaluasi dalam Kegiatan Pembelajaran siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember ?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Instrument Observasi

1. Informasi dari kepala Madrasah
 - a. Visi dan Misi MTs Negeri 6 Jember
 - b. Sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Jember
 - c. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 6 Jember
 - d. Jumlah peserta didik di MTs Negeri 6 Jember
 - e. Jumlah tenaga pendidik di MTs Negeri 6 Jember
2. Penerapan Metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember
 - a. Penerapan Metode *Crossword Puzzle* pada tahap persiapan dalam kegiatan pembelajaran Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember
 - b. Penerapan Metode *Crossword Puzzle* pada tahap pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember
 - c. Penerapan Metode *Crossword Puzzle* pada tahap evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Siswa pada Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember

B. Intrument Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah
 - a. Apa Visi dan Misi dari MTs Negeri 6 Jember?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Jember?
 - c. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri 6 Jember?
 - d. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di MTs Negeri 6 Jember?
2. Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas 8E
 - a. Pada tahap persiapan Metode *Crossword Puzzle* dalam pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember:
 - a. Apakah Ada perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8E?
 - b. Apakah ada Metode yang di terapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8E?
 - b. Pada tahap pelaksanaan Metode *Crossword Puzzle* dalam pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember:
 - 1) Bagaimana Proses pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E ?

- 2) Apakah ada langkah-langkah dalam metode *Crossword Puzzle*?
 - 3) Mengapa menggunakan metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8E?
- c. Pada tahap Evaluasi pelaksanaan Metode *Crossword Puzzle* dalam pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8E di MTs Negeri 6 Jember:
- 1) Bagaimana Evaluasi dalam dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas 8E?

1. Instrumen Dokumentasi

- 1) Foto Dokumentasi wawancara peneliti dengan objek penelitian
- 2) Foto kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan Metode *Crossword Puzzle*.
- 3) Daftar nama peserta didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4018/In.20/3.a/PP.009/06/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember
JL. AHMAD YANI NO. 45 SUKOWONO

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181282
Nama : LIZA FATIMAH NUR DINI CAMELIA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Mengasah Nalar Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syamsul Ma`arif

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Juni 2022

Dekan,
Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6**

Jalan Ahmad Yani Nomor 45 Sukowono Jember
Telepon (0331) 566353

Website : www.mtsn6jember.sch.id, Email : mtsnsukowono@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 690/Mts.13.32.06/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. SYAMSUL MA'ARIF
NIP : 19630717 199203 1 005
Pangkat / Golongan : Pembina – IV / a
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 6 Jember

Dengan ini menerangkan :

N a m a : Liza Fatimah Nur Dini Camelia
Nim : T20181282
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember
Judul penelitian : Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Mengasah Nalar Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 di MTsN 6 Jember.

Benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian di MTs Negeri 6 Jember dari Tanggal 25 Juli 2022 sampai Tanggal 25 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,




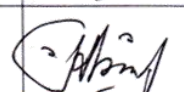
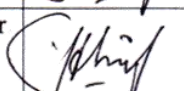
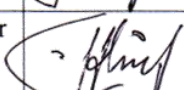
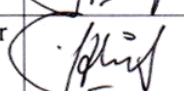
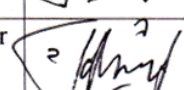
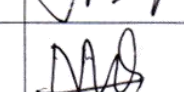
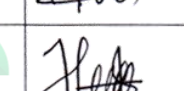
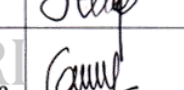
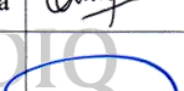
Jember, 01 November 2022

Kepala,



JURNAL PENELITIAN

PENERAPAN METODE *CROSSWORD PUZZEL* DALAM MENGASAH
NALAR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
KELAS 8 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 1 Juli 2022	Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah Bapak Drs. Syamsul Ma'arif	
2.	Jum'at, 1 Juli 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Syamsul Ma'arif	
3.	Jum'at, 1 Juli 2022	Wawancara dengan Guru PAI Bapak Sukaryo, S.Ag.	
4.	Jum'at, 4 Juli 2022	Wawancara dengan Guru PAI Bapak Sukaryo, S.Ag.	
5.	Senin, 25 Juli 2022	Penelitian Ke Lembaga MTs Negeri 6 Jember Bapak Sukaryo, S.Ag.	
6.	Senin, 26 Juli 2022	Penelitian Ke Lembaga MTs Negeri 6 Jember Bapak Sukaryo, S.Ag.	
7.	Senin, 1 Agustus 2022	Penelitian Ke Lembaga MTs Negeri 6 Jember Bapak Sukaryo, S.Ag.	
8.	Senin, 8 Agustus 2022	Penelitian Ke Lembaga MTs Negeri 6 Jember Bapak Sukaryo, S.Ag.	
9.	Senin, 8 Agustus 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Jember Muhammad Noval	
10	Senin, 8 Agustus 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Jember Julia Jessica Putri	
11.	Senin, 8 Agustus 2022	Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Jember Nagita Eka Rahmatun Nasya	
12.	Senin, 8 Agustus 2022	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala sekolah MTs Negeri 6 Jember	

Jember, 8 Agustus 2022

Kepala Sekolah MTs Negeri 6
Jember



Drs. Syamsul Ma'arif

NIP:196307171992031005

Gambar 2.10 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai KMA 1&3 2019)

Sekolah : MTs Negeri 6 Jember	Kelas/Semester : VIII(Delapan)/Genap	P1
Mata Pelajaran: Aqidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : AL-QUR'AN KEISTIMEWAANNYA		
Kompetensi Dasar :	3.1 Memahami sejarah, hakikat, dan keistimewaan Al-Qur'an 4.1 Mengomunikasikan contoh bukti-bukti keistimewaan Al-Qur'an	

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat :	Papan Tulis, Spidol	Sumber Belajar :	Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya, Buku Guru dan Siswa
Media Pembelajaran :	Lembar kerja teka-teki silang		

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	
3.1.1	Memahami sejarah di turunkannya Al-Qur'an
3.1.2	Menjelaskan pengertian Al-Qur'an
3.1.3	Menunjukkan bukti tentang kebenaran Al-Qur'an
3.1.4	Menyebutkan isi pokok kandungan Al-Qur'an
3.1.5	Mengidentifikasi Keistimewaan Al-Qur'an
4.1.1	Menyajikan data dan fakta serta sumber tentang bukti-bukti keistimewaan Al-Qur'an.

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode crossword Puzzle tentang Al-Qur'an dan Keistimewaannya, peserta didik diharapkan:	
<ol style="list-style-type: none"> Memahami sejarah turunnya Al-Qur'an untuk dapat menambah wawasan pengetahuan. Menjelaskan pengertian Al-Qur'an Menunjukkan bukti tentang kebenaran Al-Qur'an Menyebutkan isi pokok kandungan Al-Qur'an Mengidentifikasi Keistimewaan Al-Qur'an Mengkomunikasikan fakta serta sumber tentang bukti-bukti keistimewaan Al-Qur'an. 	

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengawali pembukaan dengan salam dan proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran. (Religius) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik) sebagai bentuk pembiasaan sikap disiplin. (Disiplin) Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca LKS sejenak. Lalu guru mengulas kembali materi keistimewaan Al-Qur'an bersama. 	

INTI		
KEGIATAN	Kegiatan Literasi	Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Peserta didik diberi motivasi dan untuk melihat, mengamati, membaca, terkait materi Al-Qur'an dan Keistimewaannya .
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaannya harus sesuai dan tetap berkaitan dengan materi Al-Qur'an dan Keistimewaannya .
	Method	Crossword Puzzle . Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran aqidah yang ada di meja, lalu memberikan pengantar arahan mengenai pembelajaran menggunakan metode Crossword Puzzle . kemudian guru memberikan lembar kerja siswa yang mana di dalamnya terdapat pertanyaan mengenai teka-teki silang yang telah di siapkan oleh guru sebanyak 10 soal dengan durasi pengerjaan 20 menit secara individu. Guru mata pelajaran aqidah akhlak berkeliling untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang bekerja sama antar teman sebangunnya. Kemudian guru dan siswa mengoreksi secara bersama-sama teka-teki silang tersebut.
	Communication	Peserta didik mempresentasikan apa yang mereka pahami dari materi Keistimewaan Al-Qur'an yang ada di dalam metode Crossword Puzzle secara klasikal individu.

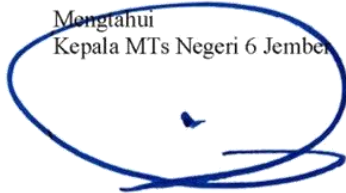
PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam penutup 	

PENILAIAN

- Penilaian Pengetahuan : tes tertulis/Uraian, Tes lisan, Observasi keaktifan dikelas dan penugasan lembar kerja siswa.
- Penilaian Keterampilan : Penilaian Unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

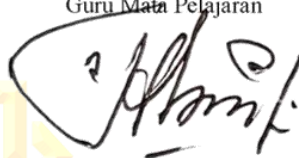
Jember, 12 Juli 2022

Mengetahui
Kepala MTs Negeri 6 Jember



Drs. SYAMSUL MA'ARIF
NIP.196307171992031005

Guru Mata Pelajaran



SUKARYO, S.Ag
NIP.197101032000031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2.11 Absensi

Kelas : RE		TANGGAL / BULAN <u>10/1</u>																													
NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	ACHMAD BAGUS SETIAWAN																						✓	✓							
2	AHMAD KEVIN BACHTIAR																						✓	✓							
3	ANNISA SYAFIRATUL LAILA ✓																						✓	✓							
4	ALIRA PUTRI PESONA																						✓	✓							
5	DESTA DWI ARINI																						✓	✓							
6	EVA KHOIRUN NISA'																						✓	✓							
7	INTAN NUR AINI																						✓	✓	S	✓					
8	JAMILATUL KHORRIYAH																						✓	✓	a	✓					
9	JULIA JESSICA PUTRI																						✓	✓							
10	M. MUKAFIL KHAIRUL ULUM																						✓	✓							
11	MUHAMMAD HAIKAL FAREL																						✓	✓							
12	MUHAMMAD HARIS RIDHO PRASETYO																						✓	✓							
13	MUHAMMAD LUTFI HAERUL ANAM																						✓	✓							
14	MUHAMMAD NOVAL																						✓	✓							
15	MUHAMMAD SOFYAN SORY ✓																						S	S	S	✓					
16	NAGITA EKA RAHMATUN NAYSA																						✓	✓							
17	NAYLATUS SYARIFAH																						✓	✓	i	✓	A				
18	GORINI HAURIR RANIAH																						✓	✓							
19	SEVINA DWI RAMADANI																						✓	✓							
20	SINTA IYU ROHMATIKA																						✓	✓							
21	SITI HURIYAH																						✓	✓							
22	SITTI RISQI NABILATUL ROSIDEH																						✓	✓							
23	ZAMZAM AFFAN RAMADHAN																						✓	✓							
24																															
25																															
26																															



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DOKUMENTASI



Gambar : 2.5 Wawancara Kepala Madrasah



Gambar: 2.6 Dokumentasi Wawancara Guru Mapel



Gambar 2.7 Wawancara peserta didik Julia Jessica



Gambar 2.8 Wawancara peserta didik Moh Noval

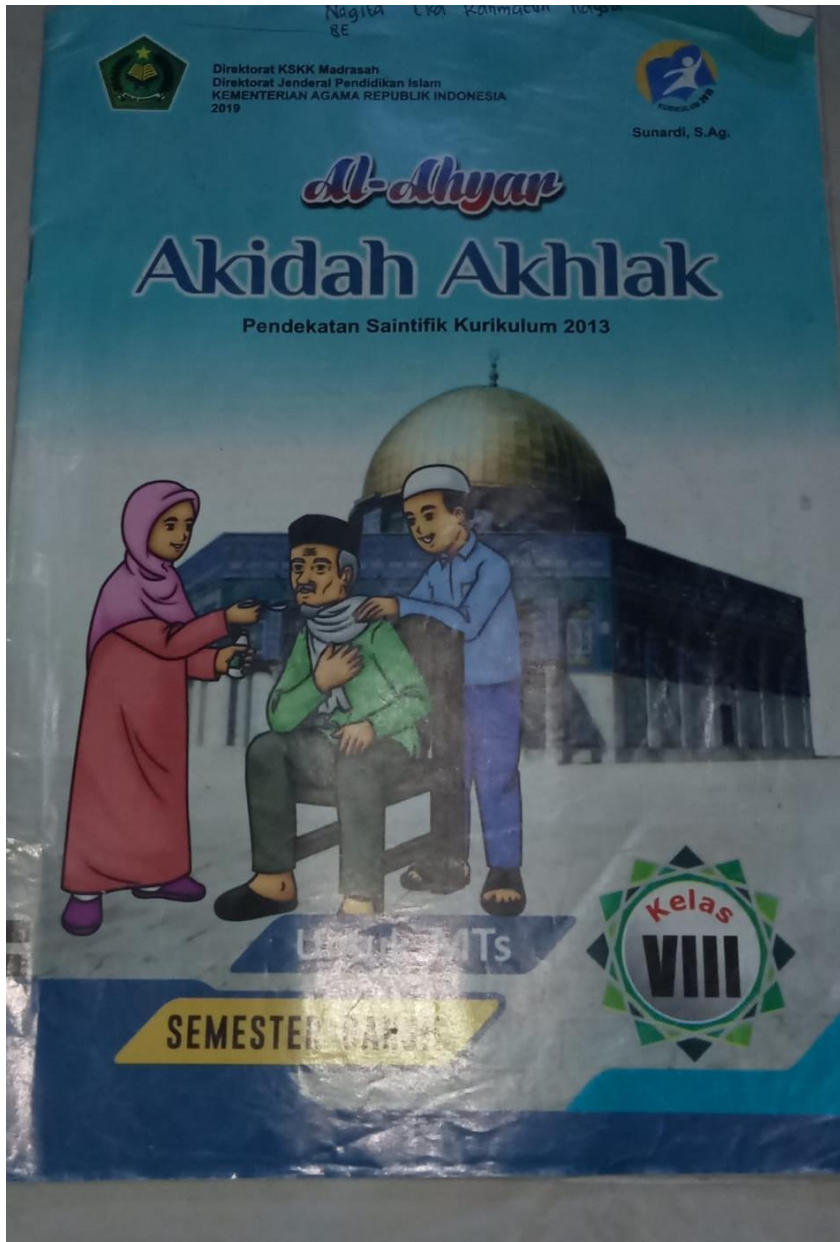


Gambar 2.9 Wawancara peserta didik Nagita Eka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2.12 buku LKS Aqidah Akhlaq



J E M B E R

BIODATA MAHASISWI



NAMA : Liza Fatimah Nur Dini Camelia
Tempat/Tgl : Jember, 22 Maret 2000
Lahir
Jenis : Perempuan
Kelamin
Agama : Islam
NIM : T20181282

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat Asal : Dusun Kerajan RT 001/RW 001, Desa Sukokerto, Kec.
Sukowono, Kabupaten Jember.
Telp : 085648561093
Riwayat Pendidikan :

1. TK Perwanida (2005-2007)
2. SDN Sukowono 01 (2007-2012)
3. MTs Negeri Sukowono (2012-2015)
4. MAN 02 Jember (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R